



2013

PROFIL PROMOSI KESEHATAN KOTA PALEMBANG



**DINAS KESEHATAN
KOTA PALEMBANG**

*Jl. Merdeka 72
Palembang*

KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa bersyukur kehadiran Allah SWT, marilah kita bersama-sama tetap melaksanakan amanah dalam bidang tugas kita masing-masing bagi kepentingan negara, nusa dan bangsa yang kita cintai ini.

Sebagai tindak lanjut dari Pedoman Penyusunan Profil Promosi Kesehatan dari Kementerian Kesehatan RI Tahun 2011, kami berusaha menyajikan Profil Promosi Kesehatan Kota Palembang Tahun 2013.

Profil Promosi Kesehatan Tahun 2013 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategis (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran program promosi kesehatan yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan Profil Promosi Kesehatan Kota Palembang ini dan semoga Allah SWT. senantiasa memberikan petunjuk serta memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas pembangunan kesehatan.

Palembang, Juni 2014
Kepala Dinas Kesehatan

Dr. Anton Suwindro, M.Kes.
NIP : 195705271986121001

DAFTAR ISI

HALAMAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN.....	3
1.3 SISTEMATIKA PENULISAN.....	4
1.4 WAKTU PENYUSUNAN.....	5
BAB 2 GAMBARAN UMUM	6
2.1 GAMBARAN UMUM WILAYAH.....	6
2.2 KEADAAN PENDUDUK.....	8
2.2.1 JUMLAH PENDUDUK.....	8
2.2.2 JUMLAH RUMAH TANGGA.....	9
2.2.3 JENIS KELAMIN.....	10
2.2.4 USIA.....	11
2.3 POTENSI YANG DIMILIKI.....	12
2.3.1 KONDISI SOSIAL EKONOMI.....	12
2.3.1.1 MATA PENCAHARIAN.....	12
2.3.1.2 PENDAPATAN PER KAPITA.....	12
2.3.2 TINGKAT PENDIDIKAN.....	13
2.3.2.1 PENDIDIKAN TERTINGGI DITAMATKAN.....	13
2.3.2.2 KEMAMPUAN BACA TULIS.....	13
2.3.3 BUDAYA.....	14
2.3.4 PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN.....	14
2.3.5 AKSES INFORMASI.....	15
2.3.5.1 SUMBER INFORMASI.....	15
2.3.5.2 MEDIA INFORMASI YANG TERSEDIA.....	16
2.3.6 ORGANISASI MASYARAKAT DAN KELOMPOK MASYARAKAT LAIN YANG MEMILIKI POTENSI SEBAGAI AGENT OF CHANGE DALAM BIDANG KESEHATAN.....	17

BAB 3	PROMOSI KESEHATAN.....	19
3.1	ORGANISASI PROMOSI KESEHATAN.....	19
3.1.1	STRUKTUR ORGANISASI.....	19
3.1.2	SASARAN.....	19
3.1.3	STRATEGI.....	20
3.1.4	KEBIJAKAN.....	20
3.1.5	SUMBER DAYA.....	20
3.1.5.1	SUMBER DAYA MANUSIA.....	20
3.1.5.2	ANGGARAN.....	21
3.1.5.3	SARANA PROMOSI KESEHATAN.....	21
3.2	PENCAPAIAN KINERJA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT & PROMOSI KESEHATAN.....	22
3.2.1	MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI MASYARAKAT.....	22
3.2.2	MENINGKATKAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT UNTUK HIDUP SEHAT.....	28
3.2.2.1	DESA & KELURAHAN SIAGA AKTIF.....	28
3.2.2.2	SEKOLAH YANG MEMPROMOSIKAN KESEHATAN.....	33
3.2.3	MENINGKATKAN KEBIJAKAN PUBLIK BERWAWASAN KESEHATAN.....	39
3.2.4	MENINGKATKAN KAPASITAS PROMOSI KESEHATAN.....	39
3.2.4.1	PERAN PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PROGRAM.....	39
3.2.4.2	KAPASITAS PENGELOLA KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PROMOSI KESEHATAN.....	40
3.2.5	PENYEBARLUASAN INFORMASI KESEHATAN.....	41
BAB 4	PENUTUP.....	43
4.1	KESIMPULAN.....	43
4.2	REKOMENDASI.....	43

LAMPIRAN-LAMPIRAN (TABEL)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal dan terjangkau oleh berbagai lapisan masyarakat, maka sumber daya kesehatan bidang kesehatan dituntut untuk lebih bekerja secara profesional yang menjamin *outcome* yang akan dirasakan langsung oleh masyarakat. Hal tersebut terdapat dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan serta memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Sejalan dengan Undang-Undang tersebut, visi Dinas Kesehatan Kota Palembang yaitu tercapainya Palembang sehat dengan salah satu misinya yaitu Meningkatkan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2013-2018 serta memperhatikan pencapaian prioritas bidang kesehatan, Program Promosi Kesehatan memiliki tujuan meningkatkan perilaku sehat individu, keluarga, dan masyarakat dan berperan aktif dalam setiap gerakan kesehatan masyarakat melalui upaya promosi kesehatan yang terintegrasi secara lintas program, lintas sektor, swasta, dan masyarakat.

Untuk meningkatkan penyelenggaraan pemberdayaan dan promosi kesehatan kepada masyarakat terdapat beberapa sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat
2. Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, dengan desa siaga aktif, pos kesehatan desa yang beroperasi, dan sekolah dasar yang mempromosikan kesehatan
3. Meningkatnya kebijakan publik berwawasan kesehatan, yaitu kabupaten/kota yang teradvokasi untuk menetapkan kebijakan publik berwawasan kesehatan
4. Meningkatnya kapasitas promosi kesehatan, antara lain jumlah strategi promosi kesehatan dalam program prioritas, pengembangan promosi kesehatan di rumah sakit, dan pengembangan promosi kesehatan di puskesmas.



Adapun strategi Promosi Kesehatan dalam penyelenggaraan pemberdayaan dan promosi kesehatan kepada masyarakat adalah:

1. Meningkatkan komitmen dan dukungan *stakeholder*, pembuat kebijakan, dan pengambil keputusan melalui advokasi kebijakan kesehatan dan koordinasi serta kolaborasi lintas program dan lintas sektor
2. Meningkatkan aliansi dan kemitraan dengan swasta/dunia usaha
3. Meningkatkan peran serta organisasi kemasyarakatan/kelompok potensial
4. Memperkuat gerakan masyarakat
5. Meningkatkan akses informasi dan edukasi kepada individu, keluarga, dan masyarakat
6. Meningkatkan kapasitas pengelola

Tabel 1.1
Indikator dan Target Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan
di Kota Palembang Tahun 2010 – 2014

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat	Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat	50	55	60	65	70
2	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Persentase desa siaga aktif	15	25	40	55	70
		Pos Kesehatan Desa yang beroperasi	107	107	107	107	107
		Persentase sekolah dasar yang mempromosikan kesehatan	100	100	100	100	100
3	Meningkatnya kebijakan publik berwawasan kesehatan	Jumlah kabupaten/kota yang diadvokasi untuk menetapkan kebijakan berwawasan kesehatan	1	1	1	1	1
4	Meningkatnya kapasitas promosi kesehatan	Jumlah strategi promosi kesehatan program prioritas kesehatan	5	8	10	12	15

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan yang sesuai tujuan dan sasaran program serta mencapai hasil yang diharapkan, berhasil guna dan berdaya guna yang optimal dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam mewujudkan misi tersebut, Dinas Kesehatan Kota Palembang melalui Program Promosi Kesehatan sebagai bagian yang bertanggung jawab dalam



pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan dengan tujuan memudahkan individu, keluarga, dan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian kinerja dari kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan adalah Profil Promosi Kesehatan. Laporan ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang komunitas, potensi daerah, dan potret masyarakat dalam promosi kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Penyusunan Profil Promosi Kesehatan Kota Palembang nantinya dapat digunakan untuk mengetahui pencapaian program; menjelaskan kebutuhan sehingga dapat diprioritaskan untuk tindakan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), dan penanggulangan; mengidentifikasi indikator kesehatan dan sumber data yang dapat digunakan untuk memantau perubahan dan kemajuan dalam isu-isu prioritas kesehatan; memudahkan penyusunan data dasar untuk perencanaan kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat dan dokumen perencanaan masyarakat lainnya; serta bahan advokasi pada pemangku kepentingan untuk menetapkan kebijakan kesehatan di Kota Palembang.

1.2 Tujuan Profil Promosi Kesehatan

a. Tujuan Umum

Diperolehnya gambaran potensi dan pencapaian kinerja kegiatan pemberdayaan masyarakat promosi kesehatan

b. Tujuan Khusus

Tujuan Profil Promosi Kesehatan yang komprehensif adalah:

- 1) Mendapatkan data dan informasi potensi komunitas dalam satu wilayah
- 2) Menjelaskan kebutuhan sehingga dapat diprioritaskan untuk tindakan peningkatan (promotif), pencegahan, dan penanggulangan
- 3) Mengidentifikasi indikator kesehatan dan sumber data yang dapat digunakan untuk memantau perubahan dan kemajuan dalam isu-isu prioritas kesehatan
- 4) Menyusun data dasar untuk perencanaan kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat dan dokumen perencanaan masyarakat lainnya



1.3 Sistematika Penulisan

Bentuk Profil Promosi Kesehatan ini sebagai berikut:

Bab I	Pendahuluan, berisi penjelasan singkat tentang latar belakang penyusunan Profil Promosi Kesehatan Kota Palembang, tujuan umum, tujuan khusus serta proses penyusunan, dan orang-orang yang terlibat dalam penyusunan profil promosi kesehatan
Bab II	Gambaran umum, berisi penjelasan tentang gambaran umum wilayah, keadaan penduduk, dan potensi yang dimiliki daerah. Menjelaskan luas wilayah, jumlah daerah administrasi, dan faktor lain yang spesifik pada daerah tersebut, data kependudukan, potensi sosial ekonomi, pendidikan, budaya, pola pencarian kesehatan, akses informasi, serta keberadaan organisasi masyarakat dan kelompok masyarakat yang dapat membantu peningkatan derajat kesehatan masyarakat
Bab III	Pada bagian ini disajikan uraian tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi Promosi Kesehatan Menjelaskan tentang kekuatan yang dimiliki oleh organisasi Promosi Kesehatan meliputi struktur organisasi, sasaran yang akan dicapai, strategi, kebijakan yang ditetapkan, serta sumber daya yang dimiliki (manusia, anggaran, dan sarana) 2. Pencapaian Kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan Menjelaskan kinerja program pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan Kota Palembang sesuai dengan sasaran strategis Kota Palembang tahun 2010-2014, yaitu rumah tangga ber-PHBS, desa siaga aktif, sekolah yang mempromosikan kesehatan, kab/kota yang diadvokasi menetapkan kebijakan publik berwawasan kesehatan, dan strategi promosi kesehatan yang terintegrasi ke dalam strategi pencapaian tujuan pembangunan
Bab IV	Penutup, menjelaskan kesimpulan hasil menyeluruh dari Profil Promosi Kesehatan Kota Palembang dan rekomendasi. Mengemukakan tinjauan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang



1.4 Waktu Penyusunan Profil

Waktu pembuatan Profil Promosi Kesehatan di tingkat Kota Palembang mulai dari persiapan pada bulan Maret, pengumpulan data bulan Mei sampai Juli, dan pelaporannya secara berjenjang mulai September sampai Desember setiap tahunnya (lampiran I).

Profil Promosi Kesehatan disusun oleh tim yang bertanggungjawab pada Program Pemberdayaan Masyarakat yaitu Seksi Jaminan Kesehatan Bidang Jaminan & Sarana dan Promosi Kesehatan khususnya penyebarluasan informasi kesehatan yaitu Seksi Data & Informasi Bidang Pengembangan SDM Dinas Kesehatan Kota Palembang.



BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Wilayah

Kondisi geografis wilayah memberikan gambaran tentang lokasi, luas wilayah, keadaan wilayah (dataran tinggi, dataran rendah, pantai), kepadatan wilayah yang dihuni, dan bagaimana kondisi fisik wilayah (berbukit, lembah), serta faktor lain yang mempengaruhi bagaimana orang hidup.

Tabel 2.1
Gambaran Umum Wilayah Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Kondisi Wilayah	Kepadatan Penduduk (Km ²)
1	Iilir Barat II	6.220	Dataran rendah	10,916.72
2	Gandus	68.780	Dataran rendah	909.86
3	Seberang Ulu I	17.440	Dataran rendah	9,928.21
4	Kertapati	42.560	Dataran rendah	2,003.85
5	Seberang Ulu II	10.690	Dataran rendah	9,221.42
6	Plaju	15.170	Dataran rendah	5,502.70
7	Iilir Barat I	19.770	Dataran rendah	6,764.24
8	Bukit Kecil	9.920	Dataran rendah	4,717.14
9	Iilir Timur I	6.500	Dataran rendah	11,108.15
10	Kemuning	9.000	Dataran rendah	9,666.33
11	Iilir Timur II	25.580	Dataran rendah	6,483.97
12	Kalidoni	27.920	Dataran rendah	3,877.22
13	Sako	18.040	Dataran rendah	4,971.34
14	Sematang Borang	51.459	Dataran rendah	725.88
15	Sukarame	36.980	Dataran rendah	4,139.75
16	Alang Alang Lebar	34.581	Dataran rendah	2,805.96

Sumber: Data Dasar Kesehatan Kota Palembang, 2014

Jumlah penduduk di Kota Palembang Tahun 2013 sebesar 1.561.959 orang, luas wilayah 400.61 km², rata-rata jiwa per rumah tangga sebesar 5.04, dan kepadatan penduduk 3.898,95 per km².

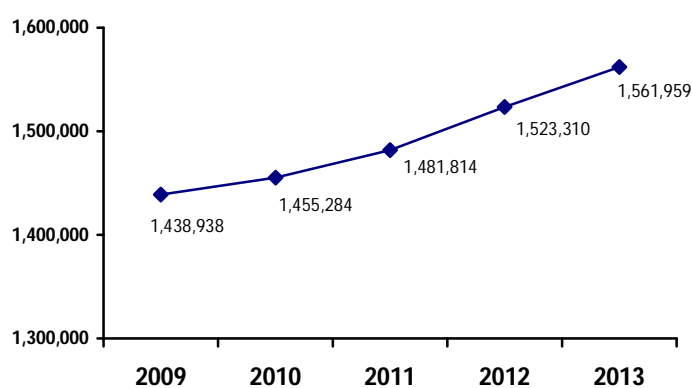


2.2 Keadaan Penduduk

Bagian ini berisikan informasi mengenai populasi, termasuk kepadatan, perubahan pada populasi dari waktu ke waktu, dan deskripsi penduduk dalam hal kelahiran dan kematian.

2.2.1 Jumlah Penduduk

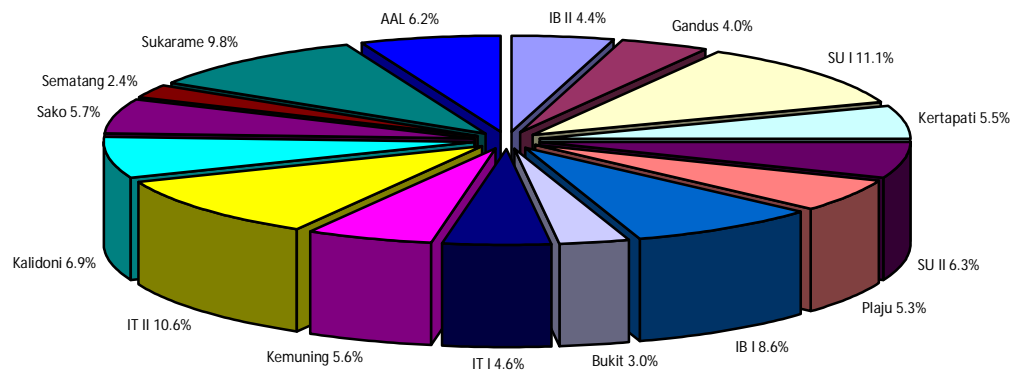
Berisikan jumlah penduduk secara perkiraan, serta perubahan dari waktu ke waktu berdasarkan data survei kependudukan dari Badan Pusat Statistik Kota Palembang untuk tahun 2009 – 2012 dan estimasi penduduk dari Kementerian Kesehatan RI untuk tahun 2013 karena data penduduk dari BPS Kota Palembang belum tersedia hingga Profil disusun.



Gambar 2.2
Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2009 – 2013

Dari gambar di atas terlihat selama lima tahun terakhir jumlah penduduk Kota Palembang mengalami pertambahan. Laju pertumbuhan penduduk Kota Palembang per tahun selama sepuluh tahun terakhir yakni dari tahun 2000-2010 sebesar 1.76% (BPS, 2010)

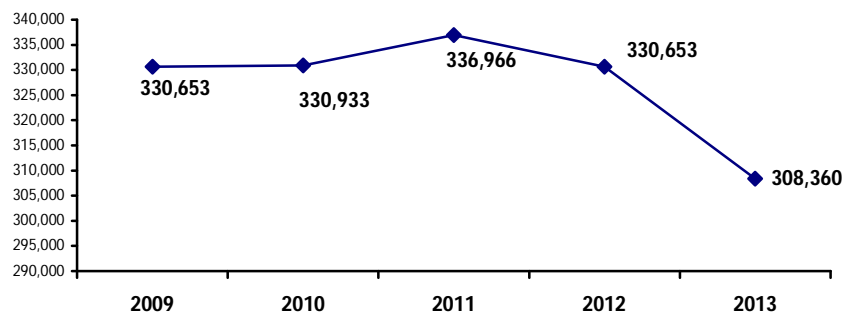




Gambar 2.3
Distribusi Jumlah Penduduk Kota Palembang Per Kecamatan Tahun 2013

Dari gambar di atas diketahui, jumlah penduduk tertinggi ada di Kecamatan Seberang Ulu I (11%), sedangkan terendah di Kecamatan Sematang Borang (2.4%).

2.2.2 Jumlah Rumah Tangga



Gambar 2.4
Jumlah Rumah Tangga di Kota Palembang Tahun 2009 – 2013

Dari gambar di atas terlihat jumlah rumah tangga di Kota Palembang selama empat tahun terakhir fluktuatif, namun semakin menurun mulai tahun 2011.



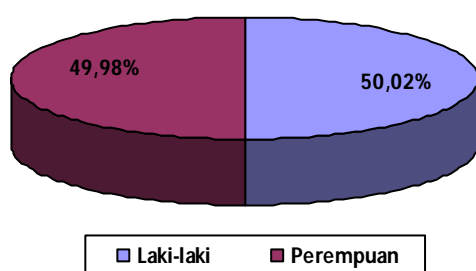
Tabel 2.3
Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga
1	Iilir Barat II	18,538
2	Gandus	13,382
3	Seberang Ulu I	23,925
4	Kertapati	19,277
5	Seberang Ulu II	23,716
6	Plaju	15,120
7	Iilir Barat I	25,070
8	Bukit Kecil	7,495
9	Iilir Timur I	23,699
10	Kemuning	24,633
11	Iilir Timur II	22,099
12	Kalidoni	18,381
13	Sako	17,987
14	Sematang Borang	2,215
15	Sukarame	24,784
16	Alang Alang Lebar	28,039

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

Dari tabel di atas diketahui bahwa proporsi rumah tangga terbanyak di Kecamatan Alang-Alang Lebar sebanyak 28.039 rumah tangga (9%) dan terendah di Kecamatan Sematang Borang sebanyak 2.215 rumah tangga (0.7%).

2.2.3 Jenis Kelamin

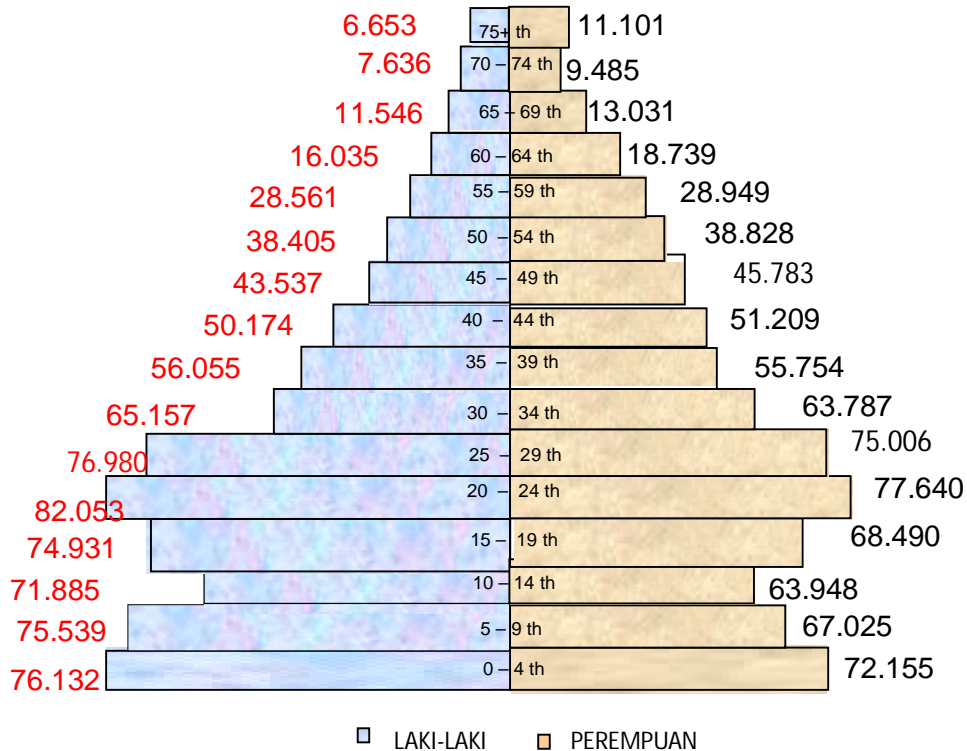


Gambar 2.4
Jumlah Penduduk Kota Palembang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2013

Dari gambar di atas diketahui hampir sama besar proporsi penduduk Kota Palembang menurut jenis kelamin.



2.2.4 Usia



Gambar 2.5
Piramida Penduduk Kota Palembang Tahun 2013

Gambar di atas menunjukkan proporsi penduduk di tiap kelompok umur berdasarkan gender. Melalui populasi piramida dapat diketahui struktur umur dari waktu ke waktu, membantu memahami banyaknya pertumbuhan populasi secara keseluruhan, serta pada kelompok usia yang berbeda. Selain itu dapat menunjukkan kebutuhan pelayanan untuk saat ini dan masa yang akan datang.



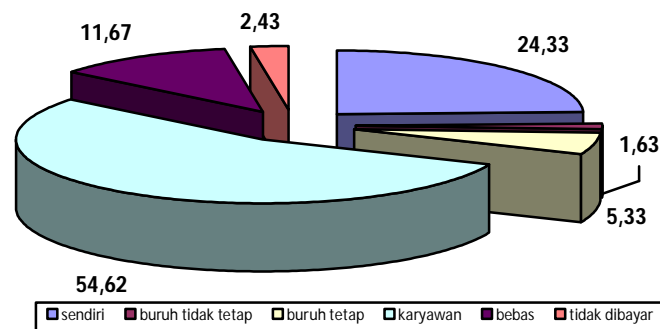
2.3 Potensi yang Dimiliki

2.3.1 Kondisi Sosial Ekonomi

2.3.1.1 Mata Pencaharian

Mata pencaharian adalah suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang dan keluarganya. Permintaan terhadap suatu barang atau jasa dalam kesehatan sangat ditentukan oleh faktor pendapatan keluarga dan faktor harga. Kemampuan ekonomi menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi seseorang memanfaatkan fasilitas kesehatan ataupun aktivitas sosial.

Masyarakat yang bekerja adalah penduduk pada usia produktif (>15 tahun). Jenis pekerjaan dikategorikan menjadi berusaha sendiri, buruh tidak atau buruh tetap/dibayar, buruh tetap/dibayar, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas, dan pekerja keluarga atau tidak dibayar (BPS, 2010).



Gambar 2.6
Jenis Mata Pencaharian Masyarakat di Kota Palembang
Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2010

2.3.1.2 Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan daerah dengan jumlah penduduk daerah tersebut. Pendapatan perkapita sering digunakan sebagai tolok ukur kemakmuran dan tingkat pembangunan suatu daerah, semakin besar pendapatan perkapitanya maka semakin makmur suatu daerah.

Pendapatan perkapita bukan merupakan penyebab langsung terhadap timbulnya masalah kesehatan, tetapi lebih ditekankan kepada kemampuan



masyarakat atau keluarga dalam menyediakan makanan bergizi, tempat tinggal yang sehat, serta ketersediaan biaya untuk pemeliharaan kesehatan.

Tabel 2.4
Pendapatan Perkapita di Kota Palembang Tahun 2009 – 2013

No	Kota	Indikator	Jumlah (Rp.)				
			2009	2010	2011	2012	2013
1	Palembang	Pendapatan perkapita	25.918.790	29.520.621	36.670.008	36.423.380	-

Sumber : BPS Kota Palembang, 2013

2.3.2 Tingkat Pendidikan

2.3.2.1 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Penduduk yang berpendidikan tinggi dapat mempercepat proses mengadopsi perilaku sehat. Hal ini dikarenakan mereka memiliki pengetahuan, kesadaran, dan sikap positif yang membuat perilaku tersebut langgeng.

Tabel 2.5
Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Palembang Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2010

No	Indikator	%
1	Tidak pernah sekolah	1.22
2	Tidak tamat SD	3.92
3	SD	21.56
4	SMP	20.29
5	SMA	40.19
6	Diploma I, II, II	4.2
7	Perguruan Tinggi (S1, S2, S3)	8.62

Sumber : BPS Kota Palembang, 2011

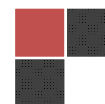
2.3.2.2 Kemampuan Baca Tulis

Salah satu faktor pendidikan yang berperan dalam IPM adalah Angka Melek Huruf, yaitu persentase penduduk yang berusia 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya.

Tabel 2.6
Persentase Angka Melek Huruf di Kota Palembang Tahun 2009 – 2013

No	Kota	Indikator	%				
			2009	2010	2011	2012	2013
1	Palembang	Angka Melek Huruf	99.42	100	100	100	-

Sumber : BPS Kota Palembang, 2013



2.3.3 Budaya

Kebudayaan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi system ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain yang semuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat. Sehingga penting untuk melakukan identifikasi nilai budaya yang dianut oleh masyarakat yang terkait perilaku hidup sehat.

Dalam kebudayaan Palembang, suami atau ayah berfungsi sebagai pelindung rumah tangga dengan tugas pokok mencari nafkah dalam sistem kekeluargaan suku Palembang. Sedangkan istri bertanggung jawab menjaga ketertiban dan keharmonisan rumah tangga. Sebuah keluarga lebih mengharapkan anak laki-laki dari pada anak perempuan. Para kakek-kakek dari kedua belah pihak menganggap cucu lelaki sebagai jaminan dan bakal negeri (memperkuat kekuatan mereka) dan *negakke jurai* (jaminan sebagai penerus garis keturunan mereka).

2.3.4 Pencarian Pelayanan Kesehatan

Pola pencarian pelayanan kesehatan masyarakat selain dipengaruhi oleh budaya setempat juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pelayanan, jarak antar pelayanan, transportasi menuju pelayanan.

Di Kota Palembang terdapat 39 puskesmas, 70 puskesmas pembantu, 27 rumah sakit, 76 poskeskel, 533 praktek dokter swasta, 388 praktek bidan swasta, 108 balai pengobatan/klinik, dan 67 dukun. Semua fasilitas pelayanan kesehatan tersebut relatif mudah diakses baik dengan kendaraan umum maupun pribadi, dan terletak di daerah strategis seperti dekat keramaian ataupun di tengah pemukiman penduduk.



Tabel 2.7
Pola Pencarian Pelayanan Kesehatan Masyarakat
di Kota Palembang Tahun 2013

No	Kota	Jumlah				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	Puskesmas/Pustu	2.493.349	1.632.075	1.188.817	1.188.817	1.288.833
2	Rumah Sakit	1.222.353	1.239.540	1.201.363	1.201.363	2.699.666

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2014

Dari tabel di atas diketahui pola pencarian pelayanan kesehatan oleh masyarakat yang dilihat dari jumlah kunjungan rawat jalan mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Hal ini didukung oleh kesadaran masyarakat pentingnya pelayanan kesehatan dalam mengatasi masalah kesehatan yang dimiliki, dan didukung oleh keikutsertaan masyarakat dalam program jaminan kesehatan baik berupa ASKES, Jamsostek, Jamkesmas, dan Jamsoskes Semesta sehingga akses pelayanan kesehatan dari segi biaya tidak menjadi kendala utama.

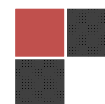
2.3.5 Akses Informasi

2.3.5.1 Sumber Informasi

Sumber informasi berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap atau keputusan bertindak. Banyak media seperti media massa baik media cetak seperti surat kabar dan majalah, ataupun elektronik seperti televisi dan radio; dan pemuka pendapat yang dianggap cukup efektif untuk menciptakan konsensus sosial.

Dalam penyebaran informasi kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Palembang telah bekerja sama dengan beragam media seperti media televisi lokal dalam bentuk talkshow dan tanya jawab kesehatan, media radio lokal dalam bentuk talkshow isu kesehatan terkini, media cetak surat kabar lokal dalam bentuk artikel kesehatan dan publikasi kegiatan di bidang kesehatan, serta kaderisasi kader posyandu dalam bentuk peningkatan pemahaman dan pelatihan keterampilan penyuluhan bidang kesehatan.

Selain itu Dinas Kesehatan Kota Palembang memiliki website resmi yang dapat diakses oleh masyarakat luas berisikan data dan informasi



kesehatan terkini, serta publikasi kegiatan pendukung pencapaian program kesehatan.

2.3.5.2 Media Informasi yang Tersedia

Media massa cetak yang dimaksud adalah media yang diterbitkan atau diedarkan ke wilayah masyarakat setempat. Jenis media tertentu yang digunakan mampu menjangkau kelompok masyarakat sesuai dengan pangsa pasarnya. Media cetak merupakan saluran yang efektif untuk menyebarluaskan informasi kesehatan pada masyarakat.

Tabel 2.8
Media Massa Cetak yang Ada di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kota	Media Massa Cetak	
		Jumlah yang ada	Nama Media
1.	Palembang	8	-Sriwijaya Post -Sumatera Ekspres -Tribun Sumsel -Berita Pagi -Pal Pos -Sindo -Sumsel Pos -Radar

Sumber: Seksi Surveilans & PI, 2014

Televisi sudah dimiliki secara luas oleh masyarakat, sehingga informasi yang ditampilkan di televisi lebih banyak dilihat oleh masyarakat. Media televisi yang dimaksud adalah televisi nasional maupun lokal. Media televisi merupakan saluran yang efektif untuk menyebarluaskan informasi kesehatan pada masyarakat.

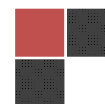
Tabel 2.9
Media Televisi yang Ada di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kota	Media Televisi	
		Jumlah yang ada	Nama Media
1.	Palembang	4	-TVRI Palembang -PAL TV -Sriwijaya TV -Sky TV

Sumber: Seksi Surveilans & PI, 2014

Saluran radio dimaksud adalah saluran yang dapat didengar oleh masyarakat di suatu daerah. Radio terutama dimanfaatkan oleh masyarakat yang tidak dapat mengakses saluran televisi atau kalangan muda yang tingkat mobilitas tinggi.

Tabel 2.10



Saluran Radio yang Ada di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kota	Saluran Radio	
		Jumlah yang ada	Nama Radio
1.	Palembang	7	Trijaya FM Sonora FM Candra Buana Warasta FM LCBS Sriwijaya FM La Nugraha FM

Sumber: Seksi Data & Informasi, 2014

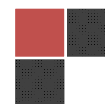
Media tradisional adalah media yang digunakan untuk berkomunikasi di wilayah lokal dan telah digunakan secara turun-temurun. Penggunaan medis tradisional dalam penyampaian informasi kesehatan merupakan upaya untuk lebih dekat dengan masyarakat. Untuk Kota Palembang terdapat beberapa media tradisional seperti dul muluk, senjang lagu daerah, pantun. Namun untuk saat ini media tersebut belum digunakan secara optimal, seperti Seni Dul Muluk yang baru digunakan pada kesempatan tertentu yaitu Peringatan Hari Kesehatan Nasional dan sejenisnya.

2.3.6 Organisasi Masyarakat dan Kelompok Masyarakat Lain yang Memiliki Potensi sebagai *Agent of Change* dalam Bidang Kesehatan

Untuk mewujudkan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan tidak dapat dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang saja, membutuhkan peran serta dari berbagai pihak termasuk peran serta dari organisasi kemasyarakatan. Diharapkan melalui peran organisasi tersebut, upaya menyehatkan masyarakat dapat ditingkatkan karena organisasinya bersumber dari masyarakat.

Organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang dibentuk oleh anggota masyarakat Warganegara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kegiatan (profesi, fungsi, agama, dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa) untuk berperan serta dalam pembangunan dalam rangka mencapai tujuan nasional.

Tabel 2.11



Organisasi Keagamaan yang Ada dan Bermitra Dalam Promosi Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kota	Organisasi Keagamaan	
		Jumlah yang ada	Nama Orma Agama
1.	Palembang	3	PP Muhammadiyah Perdhaki Aisyiyah

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

Tabel 2.12

Organisasi Berdasarkan Kesamaan Fungsi yang Ada dan Bermitra Dalam Promosi Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kota	Organisasi Berdasarkan Kesamaan Fungsi	
		Jumlah yang ada	Nama Organisasi
1.	Palembang	1	Perwanas

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

Tabel 2.13

Organisasi Profesi yang Ada dan Bermitra Dalam Promosi Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kota	Organisasi Profesi	
		Jumlah yang ada	Nama Organisasi
1.	Palembang	9	- IDI - PDGI - IBI - PPNI - IAKMI - HAKLI - PERSAGI - IAI - PPGI

Sumber: Seksi Jaminan, 2014



BAB III

PROMOSI KESEHATAN

1. Organisasi Promosi Kesehatan

3.1.1 Struktur Organisasi

Organisasi merupakan salah satu fungsi dari administrasi yang merupakan wadah dari orang-orang atau unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Tabel 3.1
Struktur Organisasi Promosi Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Struktur		Eselon			Keterangan
		Dinkes	UPTD	Eselon III	Eselon IV	Non Eselon	
1	Palembang	✓	-	2	2	3	Seksi Jaminan Seksi Data & Informasi

Sumber: Seksi PSDM & Diklat, 2014

Di Dinas Kesehatan Kota Palembang, Program Promosi Kesehatan dikelola oleh dua bidang yang berbeda, yaitu Bidang Jaminan & Sarana Seksi Jaminan dan Bidang Pengembangan SDM Seksi Data & Informasi. Masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing dalam mendukung pencapaian program promosi kesehatan di Kota Palembang. Seksi Jaminan mengelola kegiatan PBHS dan UKBM, sedangkan Seksi Data & Informasi mengelola kegiatan penyebaran informasi kesehatan.

3.1.2 Sasaran

Sasaran yang akan dicapai oleh Program Promosi Kesehatan Tahun 2010 – 2014, meliputi:

- a. Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat
- b. Desa dan kelurahan siaga aktif
- c. Sekolah yang mempromosikan kesehatan
- d. Kab/Kota yang teradvokasi untuk menetapkan kebijakan publik berwawasan kesehatan



- e. Strategi promosi kesehatan yang terintegrasi ke dalam strategi pencapaian tujuan pembangunan

3.1.3 Strategi

Strategi yang digunakan oleh Program Promosi Kesehatan pada umumnya adalah:

- a. Advokasi
- b. Bina suasana
- c. Gerakan pemberdayaan, yang didukung dengan
- d. Kemitraan

3.1.4 Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan di Kota Palembang antara lain....

3.1.5 Sumber Daya

Dalam mencapai kinerjanya, Program Promosi Kesehatan di Kota Palembang didukung oleh beberapa sumber daya antara lain sumber daya manusia dan sumber daya anggaran.

3.1.5.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Adapun bentuk serta tujuannya, organisasi disusun berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaannya misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Sehingga manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi/organisasi.

Tabel 3.2
Sumber Daya Manusia Promosi Kesehatan di Kota Palembang
Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Struktural	Non Fungsional Puskesmas	Jumlah Fungsional Puskesmas		Total
				Ahli	Terampil	
1	Palembang	-	33	6	-	39

Sumber: Seksi Diklat & PSDM, 2014



Tabel 3.3
Sumber Daya Manusia Promosi Kesehatan Berdasarkan Pendidikan
di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Tingkat Pendidikan				
		SMP	SMA	Diploma	S1	S2
1	Palembang	-	-	33	6	-

Sumber: Seksi Diklat & PSDM, 2014

3.1.5.2 Anggaran

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis meliputi seluruh kegiatan yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) uang dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tahun pelaporan.

Tabel 3.4
Jumlah Anggaran Promosi Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Anggaran			
		APBN	APBD TK.I	APBD TK.II	Lainnya
1	Palembang	-	-	687.792.000	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2014

3.1.5.3 Sarana Promosi Kesehatan

Sarana promosi kesehatan adalah peralatan yang dapat membantu pelaksanaan tugas promosi kesehatan di daerah. Jenis peralatan sesuai standar yang harus dimiliki adalah OHP, *slide projector*, TV, video, kamera video, *generator set*, kamera foto, *public address system*, *wireless*, *radio cassette recorder*, *megaphone*, *LCD mega layout*, lemari media, panel pameran, *standard flipchart*, *video projector*, mobil unit promosi kesehatan, peralatan grafis, *desktop publisher*, papan informasi dan studio mini.

Di Kota Palembang telah ditunjang beberapa peralatan standar, walaupun belum semua terpenuhi, antara lain OHP, *slide projector*, TV, video, kamera video, kamera foto, *wireless*, *standard flipchart*, mobil unit promosi kesehatan, peralatan grafis (aplikasi computer), dan papan informasi.



2. Pencapaian Kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan

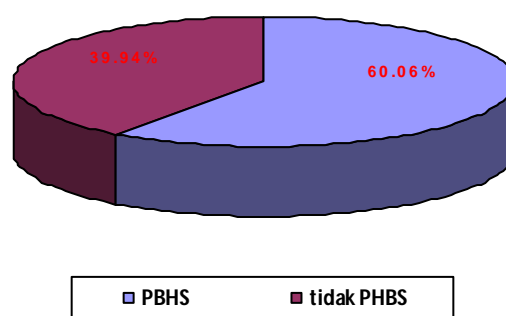
3.2.1 Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat

Persentase rumah tangga ber-PHBS didapatkan dari jumlah rumah tangga yang melaksanakan 10 indikator PHBS dibagi dengan rumah tangga yang dipantau.

Sepuluh indikator tersebut antara lain pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah. Apabila dalam rumah tangga tersebut tidak ada ibu yang melahirkan, tidak ada bayi dan tidak ada balita, maka pengertian rumah tangga ber-PHBS adalah rumah tangga yang memenuhi tujuh indikator.

Rumah tangga yang dipantau merupakan populasi atau sampel rumah tangga yang ada di wilayah tersebut. Data merupakan hasil survey dan mewakili setiap kecamatan yang ada di Kota Palembang (*cluster sampling*). Jumlah persentase merupakan kumulatif dari jumlah rumah tangga yang ber-PHBS pada tahun sebelumnya.

Gambar 3.1
Persentase Rumah Tangga yang Ber-PHBS
di Kota Palembang Tahun 2013

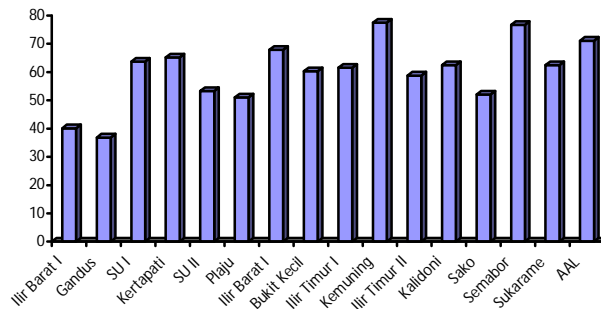


Sumber: Seksi Jaminan, 2014



Dari gambar di atas diketahui lebih dari sebagian rumah tangga yang dipantau termasuk dalam kategori rumah tangga ber-PHBS. Jumlah rumah tangga yang dipantau sebanyak 178.607 dan yang ber-PHBS sebanyak 107.265 rumah tangga.

Gambar 3.2
Persentase Rumah Tangga yang Ber-PHBS Berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2013



Sumber: Seksi Jaminan, 2014

Dari gambar di atas diketahui cakupan rumah tangga ber-PHBS tertinggi ada di Kecamatan Kemuning (77.49%) dan terendah di Kecamatan Gandus (36.83%).

3.2.1.1 Kebijakan yang Sudah Dikeluarkan Terkait PHBS

Kebijakan yang dimaksud adalah Peraturan Daerah Propinsi/Kab/Kota, Peraturan Gubernur/Walikota/Bupati, Surat Keputusan Gubernur/Walikota/Bupati, dan Peraturan lainnya (tidak termasuk surat keputusan bersama dan himbauan) tentang PHBS.

Tabel 3.5
Kebijakan yang Dikeluarkan tentang PHBS di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Bentuk Kebijakan yang Ditetapkan	Tentang
1	Palembang	Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2009	Kawasan Tanpa Rokok
		Rancangan Peraturan Daerah	ASI Ekklusif

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2014



3.2.1.2 Kemitraan dengan Dunia Usaha/Swasta dan Lintas Sektor

Tabel 3.6
Kemitraan dengan Dunia Usaha dalam PHBS
di Kota Palembang Tahun 2013

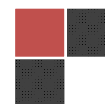
No.	Kab/Kota	Dunia Usaha		
		Jumlah yang bermitra	Nama Perusahaan	Kegiatan
1	Palembang	3	PT Pertamina	- Bantuan Peralatan untuk Posyandu
			PT Pusri	- Bantuan Peralatan untuk Posyandu
			PT Angkasa Pura	- Membangun Gedung untuk Posyandu - Bantuan Peralatan untuk Posyandu - Perbaikan dan Pembangunan WC sekolah

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

Tabel 3.7
Kemitraan dengan Lintas Sektor dalam PHBS
di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Lintas Sektor		
		Jumlah yang bermitra	Nama Sektor	Kegiatan
1	Palembang	5	Kesra Kota Palembang	Pembinaan dan penilaian Lomba Kelurahan ber-PHBS
			BPMK Kota Palembang	Pembinaan dan penilaian Lomba Kelurahan ber-PHBS
			BKBPP Kota Palembang	Pembinaan dan penilaian Lomba Kelurahan ber-PHBS
			PKK Kota Palembang	Pembinaan dan penilaian Lomba Kelurahan ber-PHBS
			Pertanian	Penyuluhan tentang Pangan Gizi Beragam dan Berimbang
			Pol PP	Pengawasan Kawasan Tanpa Asap Rokok
			BLH	Penyuluhan tentang Kampung Ramah Lingkungan. Pembinaan Sekolah Adiwiyata

Sumber: Seksi Jaminan, 2014



Tabel 3.8
Peran Serta LSM/NGO dalam PHBS di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	LSM/NGO			
		Yang berperan serta	Nama LSM /NGO	Kegiatan	Peran
1	Palembang	3	Yayasan Jantung Sehat	Aktivitas fisik	Olahraga jantung sehat

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

3.2.1.3 Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Terkait Pelaksanaan PHBS

Tabel 3.9
Peran Serta Organisasi Keagamaan dalam PHBS di Kota Palembang Tahun 2013

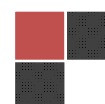
No.	Kab/Kota	Organisasi Keagamaan			
		Yang berperan serta	Nama Organisasi	Kegiatan	Peran
1	Palembang	3	PP Muhammadiyah	- Pemberian dana stimulan	PHBS di tatanan TTU (RS)
			Perdhaki	- Pemberian dana stimulan	PHBS di tatanan TTU (tempat ibadah)
			Aisyiyah	- Pemberian dana stimulan	PHBS di tatanan Sekolah

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

Tabel 3.10
Peran Serta Organisasi Berdasarkan Kesamaan Fungsi dalam PHBS di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Organisasi Berdasarkan Kesamaan Fungsi			
		Yang berperan serta	Nama Organisasi	Kegiatan	Peran
1	Palembang	2	Perwanas	- Pelatihan Kader Perwanas - Stimulan pembuatan Sarana CTPS	Meningkatkan PHBS di tatanan rumah tangga
			PKK Kota Palembang	Pembinaan dan penilaian Lomba Kelurahan berPHBS	Meningkatkan PHBS di tatanan rumah tangga

Sumber: Seksi Jaminan, 2014



Tabel 3.11
Peran Serta Organisasi Profesi dalam PHBS
di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Organisasi Profesi			
		Yang berperan serta	Nama Organisasi	Kegiatan	Peran
1	Palembang	9	IDI	Penyuluhan	Fasilitator
			PDGI	Penyuluhan	
			IBI	Penyuluhan	
			PPNI	Penyuluhan	
			IAKMI	Penyuluhan	
			HAKLI	Penyuluhan	
			PERSAGI	Penyuluhan	
			IAI	Penyuluhan	
			PPGI	Penyuluhan	
HAKLI	Penyuluhan				

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

3.2.1.4 UKBM yang Dikembangkan Terkait PHBS

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

Tabel 3.12
UKBM yang Dikembangkan dalam PHBS
di Kota Palembang Tahun 2013

No	Kab/Kota	Nama UKBM	Kegiatan
1	Palembang	Posyandu	Penimbangan balita dan lansia, Penyuluhan ibu balita dan lansia, senam lansia, surveilans penyakit, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan dasar
		Poskeskel	Pelayanan kesehatan dasar

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

3.2.1.5 Fasilitasi Akses Informasi dan Pendidikan Kesehatan pada Masyarakat

Bagian ini berisikan penjelasan pesan yang dikembangkan terkait PHBS beserta cara penyampaian pesan. Materi informasi PHBS adalah media PHBS yang dibuat, dicetak ulang, atau digandakan oleh daerah.



Tabel 3.13
Materi Informasi PHBS di Kota Palembang Tahun 2013

No	Kab/Kota	Media Cetak		Media Elektronik	
		Jenis Media	Tentang	Jenis Media	Tentang
1	Palembang	Sriwijaya Post	Liputan Temu Kader Posyandu, Sertifikasi ISO 9001:2008	PAL TV	Talkshow rutin: Kawasan Banjir, Penyakit TB Paru, Kesehatan Haji, Kartu Palembang Sehat, Kantin Sehat, Kawasan Tanpa Rokok Penyakit Menular & Tidak Menular, ASI Eksklusif, PHBS, Imunisasi BIAS di sekolah
		Tribun Sumsel	Kartu Palembang Sehat, SPGDT, Seminar Lansia		

Sumber: Seksi Surveilans & Bencana, 2014

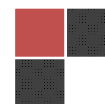
3.2.1.6 Kapasitas yang Dimiliki Dinas Kesehatan untuk Menyelenggarakan Upaya PHBS

Merupakan gambaran tenaga promosi kesehatan yang telah mengikuti pelatihan administrasi dan teknis terkait PHBS baik yang diadakan di pusat, provinsi, maupun kab/kota pada tahun 2013.

Tabel 3.14
Pelatihan Petugas Promosi Kesehatan dalam PHBS di Kota Palembang Tahun 2013

No	Kab/Kota	Jumlah tenaga yang dilatih	Jenis Pelatihan	Tahun
1	Palembang	39 org petugas PHBS Puskesmas 107 org kader PHBS	Pertemuan Tentang Tatanan PHBS Tingkat Kota Palembang	2013
		42 orang	Pertemuan Poskestren Tingkat Kota Palembang	2013
		60 orang	Pembinaan Dokter Kecil di SD Kota Palembang	2013
		39 orang	Kegiatan Jambore Posyandu	2013

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2014

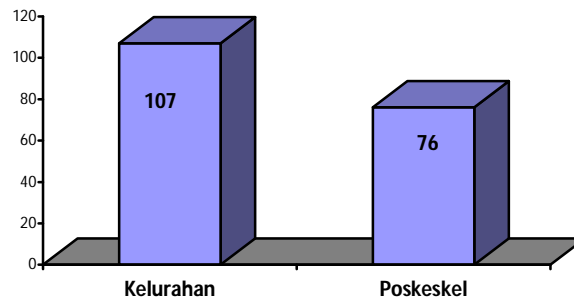


3.2.2 Meningkatkan Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat

Promosi kesehatan bertugas untuk memberdayakan masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya.

3.2.2.1 Desa dan Kelurahan Siaga Aktif

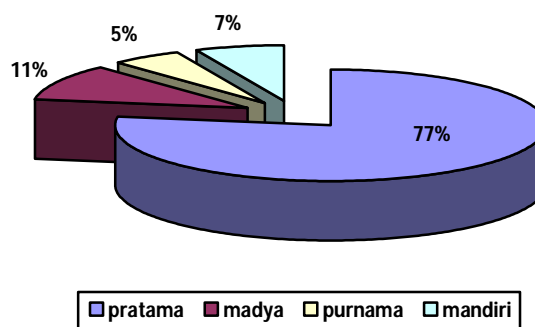
Gambar 3.3
Poskeskel yang Dikembangkan dan Beroperasi
di Kota Palembang Tahun 2013



Sumber: Seksi Jaminan, 2013

Poskeskel adalah fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang buka setiap hari dan dapat diakses dengan mudah oleh penduduk di wilayah tersebut.

Gambar 3.4
Persentase Kelurahan Siaga Aktif di Kota Palembang Tahun 2013



Sumber: Seksi Jaminan, 2014

Persentase kelurahan siaga aktif didapatkan dari kelurahan yang memenuhi 8 kriteria yaitu forum kelurahan, KPM/Kader Kesehatan, kemudahan akses pelayanan kesehatan dasar, posyandu dan UKBM lainnya aktif, dukungan dana untuk kegiatan kesehatan di kelurahan, peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan,



peraturan Lurah atau Peraturan Walikota, dan pembinaan PHBS di rumah tangga.

Kelurahan siaga aktif dibagi dalam 4 klasifikasi yaitu pratama, madya, purnama, dan mandiri. Jumlah persentase merupakan kumulatif dari jumlah kelurahan siaga aktif pada tahun sebelumnya.

3.2.2.1.1 Kebijakan yang Sudah Dikeluarkan Terkait Desa Siaga

Kebijakan yang dimaksud adalah peraturan daerah, peraturan gubernur/walikota/bupati, dan surat keputusan gubernur/walikota/bupati (tidak termasuk surat keputusan bersama dan himbauan) tentang desa siaga aktif.

Tabel 3.15
Kebijakan yang Dikeluarkan tentang Desa Siaga
di Kota Palembang Tahun 2013

No	Kab/Kota	Jenis Kebijakan	Tentang
1.	Palembang	-	Pembentukan Pokjandal Desa Siaga
			Pembinaan Kelurahan Siaga
			Pembentukan Poskeskel

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

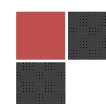
3.2.2.1.2 Kemitraan dengan Dunia Usaha/Swasta dan Lintas Sektor

Tabel 3.16
Kemitraan dengan Dunia Usaha dalam Desa Siaga
di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Dunia Usaha			
		Jumlah yang bermitra	Nama Perusahaan	Kegiatan	Peran
1	Palembang	-	-	-	-

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

Belum pernah dilakukan kemitraan dengan dunia usaha dalam pengembangan kelurahan siaga di Kota Palembang



Tabel 3.17
Kemitraan dengan Lintas Sektor dalam Desa Siaga
di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Lintas Sektor			
		Jumlah yang bermitra	Nama Sektor	Kegiatan	Peran
1	Palembang	3	Kesra pemkot	Pembinaan Kelurahan Siaga	Tim Penilai Kelurahan Siaga
			BKBPP	Pembinaan Kelurahan Siaga	Tim Penilai Kelurahan Siaga
			BPMK	Pembinaan Kelurahan Siaga	Tim Penilai Kelurahan Siaga

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

Berbagai sektor terkait telah bermitra dalam upaya pembinaan kelurahan siaga di Kota Palembang.

Tabel 3.18
Kemitraan dengan LSM/NGO dalam Desa Siaga
di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	LSM/NGO			
		Jumlah yang bermitra	Nama LSM/NGO	Kegiatan	Peran
1	Palembang	-	-	-	-

Sumber: Seksi Jaminan, 2013

Antara LSM/NGO dengan Dinas Kesehatan Kota Palembang belum pernah dilakukan kemitraan berkaitan dengan pengembangan desa siaga di Kota Palembang. Di masa mendatang, kemitraan harus dilakukan dalam upaya turut serta mendukung keberhasilan desa siaga.



3.2.2.1.3 Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Terkait Pelaksanaan Desa Siaga

Tabel 3.19
Peran Serta Organisasi Agama dalam Desa Siaga
di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Organisasi Agama			
		Jumlah yang bermitra	Nama Organisasi	Kegiatan	Peran
1	Palembang	-	-	-	-

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

Antara organisasi agama dengan Dinas Kesehatan Kota Palembang belum pernah dilakukan kemitraan berkaitan dengan pengembangan desa siaga di Kota Palembang.

Tabel 3.20
Peran Serta Organisasi Berdasarkan Kesamaan Fungsi dalam Desa Siaga
di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Organisasi Berdasarkan Kesamaan Fungsi			
		Jumlah yang bermitra	Nama Organisasi	Kegiatan	Peran
1	Palembang	1	PKK	Pembinaan Kelurahan Siaga	Tim Pembina Penilai Kelurahan Siaga

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

Tabel 3.21
Peran Serta Organisasi Profesi dalam Desa Siaga
di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Organisasi Profesi			
		Jumlah yang bermitra	Nama Organisasi	Kegiatan	Peran
1	Palembang	-	-	-	-

Sumber: Seksi Jaminan, 2014



3.2.2.1.4 UKBM yang Dikembangkan Terkait Desa Siaga

Tabel 3.22
UKBM yang Dikembangkan dalam Desa Siaga
di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Nama UKBM	Kegiatan
1	Palembang	Posyandu	Penimbangan dan penyuluhan kesehatan, pemberian makanan tambahan
		Poskeskel	Surveilans penyakit, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan dasar

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

3.2.2.1.5 Fasilitasi Akses Informasi dan Pendidikan Kesehatan pada Masyarakat

Tabel 3.23
Materi Informasi Desa Siaga di Kota Palembang Tahun 2013

No	Kab/Kota	Media Cetak		Media Elektronik	
		Jenis Media	Tentang	Jenis Media	Tentang
1	Palembang	Sriwijaya Post	Temu Kader Posyandu Dinkes Kota Palembang	PAL TV	Liputan Temu Kader Posyandu Dinkes Kota Palembang
					Tetap Sehat di Usia Lanjut
					Talkshow kesehatan

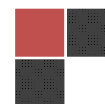
Sumber: Seksi Bencana & Surveilans, 2014

3.2.2.1.6 Kapasitas yang Dimiliki Dinas Kesehatan untuk Menyelenggarakan Upaya Desa Siaga

Tabel 3.24
Pelatihan Petugas Promosi Kesehatan dalam Desa Siaga
di Kota Palembang Tahun 2013

No	Kab/Kota	Jumlah tenaga yang dilatih	Jenis Pelatihan	Tahun
1	Palembang	Petugas poskeskel di 16 kecamatan	Monitoring & Evaluasi Poskeskel Tingkat Kota Palembang	2013

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2014



Pelatihan petugas promosi kesehatan berkaitan dengan pengembangan dan pembinaan kelurahan siaga belum pernah dilakukan. Petugas kesehatan di masing-masing kelurahan siaga merupakan bidan non PNS yang ditempatkan berdasarkan rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, namun secara struktural bernaung di bawah kelurahan.

3.2.2.2 Sekolah yang Mempromosikan Kesehatan

Sekolah Dasar yang mempromosikan kesehatan adalah sekolah yang melakukan kegiatan promosi kesehatan dengan tujuan memandirikan peserta didik untuk hidup sehat.

Ada empat strata untuk sekolah yang mempromosikan kesehatan, yaitu:

1) Strata Minimal

Adalah sekolah yang melaksanakan kegiatan aktivitas fisik/olahraga setiap hari, melakukan penyuluhan kesehatan, menyediakan buku pedoman penyelenggaraan pendidikan kesehatan dan menyediakan sarana pendukung terjadinya perubahan perilaku berupa air bersih, tempat cuci tangan, jamban sehat, tempat sampah, dan kegiatan promosi kesehatan

2) Strata Standar

Adalah sekolah yang melaksanakan strata minimal ditambah dengan pemeriksaan kesehatan peserta didik setiap 6 bulan (tinggi badan, berat badan, dan ketajaman penglihatan)

3) Strata Optimal

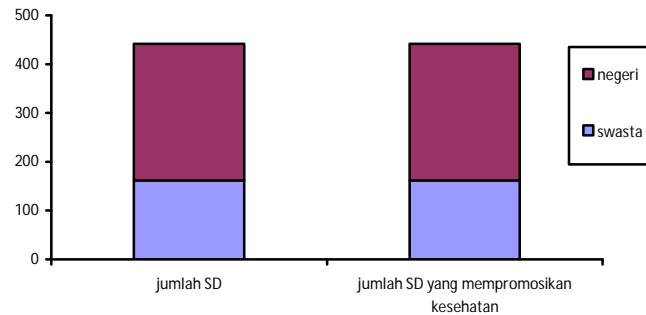
Adalah sekolah yang melaksanakan strata standar ditambah dengan tersedianya tempat sampah di setiap kelas yang terpilah, penerapan Kawasan Tanpa Rokok di lingkungan sekolah, adanya media/materi pendidikan kesehatan bagi peserta didik dalam bentuk poster, leaflet, buku komik, lembar balik, dan lain-lain.



4) Strata Paripurna

Adalah sekolah yang melaksanakan strata optimal ditambah dengan pengawasan kantin dan menu sehat/gizi seimbang di sekolah secara rutin.

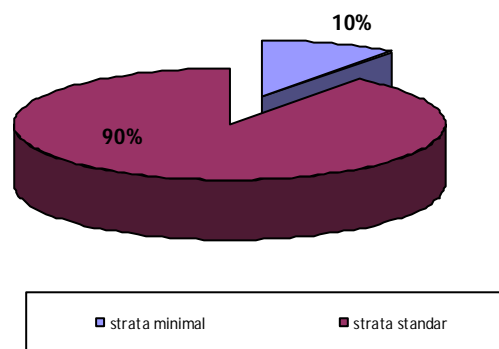
Gambar 3.5
Persentase Sekolah Dasar yang Mempromosikan Kesehatan



Sumber: Seksi Jaminan, 2014

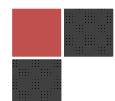
Seluruh Sekolah Dasar di Kota Palembang telah melakukan kegiatan promosi kesehatan (100%).

Gambar 3.6
Persentase Strata Sekolah Dasar yang Mempromosikan Kesehatan



Sumber: Seksi Jaminan, 2014

Dari 442 SD yang ada di Kota Palembang, hampir seluruhnya termasuk dalam klasifikasi strata standar (90%), sedangkan sisanya masuk dalam strata strata minimal (10%). Belum ada sekolah yang masuk dalam klasifikasi optimal dan paripurna.



Kawasan Tanpa Rokok (KTR) telah diterapkan di seluruh institusi pendidikan di Kota Palembang sesuai dengan Perda Walikota Palembang No. 7 Tahun 2009.

3.2.2.2.1 Kebijakan yang Sudah Dikeluarkan Terkait Sekolah Dasar yang Mempromosikan Kesehatan

Tabel 3.25
Kebijakan yang Dikeluarkan tentang Sekolah Dasar yang Mempromosikan Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No	Kab/Kota	Jenis Kebijakan	Tentang
1.	Palembang	-	Pembentukan dokter kecil
			Pembinaan PHBS bagi peserta didik di sekolah
			Kewajiban sekolah melaksanakan UKS
			Pembinaan UKS

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

3.2.2.2.2 Kemitraan dengan Dunia Usaha/Swasta dan Lintas Sektor

Tabel 3.26
Kemitraan dengan Dunia Usaha dalam Sekolah Dasar yang Mempromosikan Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Dunia Usaha			
		Jumlah yang bermitra	Nama Perusahaan	Kegiatan	Peran
1	Palembang	1	PT Unilever Indonesia	Sarana kesehatan di sekolah	Penyediaan peralatan/sabun cuci tangan di sekolah

Sumber: Seksi Jaminan, 2014



Tabel 3.27
Kemitraan dengan Lintas Sektor dalam Sekolah Dasar
yang Mempromosikan Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Lintas Sektor			
		Jumlah yang bermitra	Nama Sektor	Kegiatan	Peran
1	Palembang		Dinas Pendidikan	Dokter kecil UKS UKGS	Pengadaan ekstrakurikuler dokter kecil, Fasilitator pelatihan dokter kecil, Pembinaan UKS
			Pemkot Palembang Bagian Kesra	UKS	Pembinaan UKS

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

Tabel 3.16
Kemitraan dengan LSM/NGO dalam Sekolah Dasar
yang Mempromosikan Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	LSM/NGO			
		Jumlah yang bermitra	Nama LSM/NGO	Kegiatan	Peran
1	Palembang	-	-	-	-

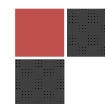
Sumber: Seksi Jaminan, 2014

3.2.2.2.3 Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Terkait Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Sekolah Dasar

Tabel 3.29
Peran Serta Organisasi Agama dalam Sekolah Dasar
yang Mempromosikan Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Organisasi Agama			
		Jumlah yang bermitra	Nama Organisasi	Kegiatan	Peran
1	Palembang	-	-	-	-

Sumber: Seksi Jaminan, 2014



Tabel 3.30
Peran Serta Organisasi Berdasarkan Kesamaan Fungsi dalam Sekolah Dasar yang Mempromosikan Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Organisasi Berdasarkan Kesamaan Fungsi			
		Jumlah yang bermitra	Nama Organisasi	Kegiatan	Peran
1	Palembang	2	Pramuka Bakti Husada	Saka Bakti Husada	Pembinaan terhadap anggota pramuka siaga tentang kesehatan
			PKK	UKS	Pembinaan UKS dan dokter kecil

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

Tabel 3.31
Peran Serta Organisasi Profesi dalam Sekolah Dasar yang Mempromosikan Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Organisasi Profesi			
		Jumlah yang bermitra	Nama Organisasi	Kegiatan	Peran
1	Palembang		IBI	Surveilans kesehatan anak sekolah	Pembinaan dokter kecil
			IDI	Kesehatan dasar	Fasilitator penyuluhan
			PDGI	Kebersihan mulut dan gigi anak sekolah	Pemeriksaan gigi rutin di sekolah, konsultasi gigi

Sumber: Seksi Jaminan, 2014



3.2.2.2.4 UKBM yang Dikembangkan Terkait Sekolah Dasar yang Mempromosikan Kesehatan

Tabel 3.32
UKBM yang Dikembangkan dalam Sekolah Dasar yang Mempromosikan Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Nama UKBM	Kegiatan
1	Palembang	UKS	Pemeriksaan gigi, penyuluhan gizi seimbang, personal hygiene, cuci tangan, status gizi anak sekolah

Sumber: Seksi Jaminan, 2014

3.2.2.2.5 Fasilitasi Akses Informasi dan Pendidikan Kesehatan pada Masyarakat

Tabel 3.33
Materi Informasi Sekolah Dasar yang Mempromosikan Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No	Kab/Kota	Media Cetak		Media Elektronik	
		Jenis Media	Tentang	Jenis Media	Tentang
1	Palembang	Leaflet	Cuci tangan di sekolah	-	-
		Buku	Pedoman UKS		
		Poster	Bahaya merokok		

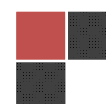
Sumber: Seksi Jaminan, 2014

3.2.2.2.6 Kapasitas yang Dimiliki Dinas Kesehatan untuk Menyelenggarakan Upaya Sekolah Dasar yang Mempromosikan Kesehatan

Tabel 3.34
Pelatihan Petugas Promosi Kesehatan dalam Sekolah Dasar yang Mempromosikan Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No	Kab/Kota	Jumlah tenaga yang dilatih	Jenis Pelatihan	Tahun
1	Palembang	-	-	-

Sumber: Seksi Jaminan, 2014



3.2.3 Meningkatkan Kebijakan Publik Berwawasan Kesehatan

Untuk mendukung pencapaian masyarakat sehat, diperlukan kebijakan dari *stakeholder*. Definisi dari bentuk kebijakan publik berwawasan kesehatan adalah kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk mencapai tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang melibatkan lintas program dan sektor dimana dalam penyusunannya melalui berbagai tahapan.

Tabel 3.35
Jumlah Kebijakan Publik Berwawasan Kesehatan
di Kota Palembang

No	Kab/Kota	Jumlah Kebijakan yang ditetapkan	Jenis Kebijakan	Tentang
1.	Palembang	3	Perda Walikota Palembang No.7 Tahun 2009	Penerapan Kawasan Tanpa Rokok
			Perda Walikota	<i>Car free day</i> di jalan utama
			Rancangan Perda Walikota	ASI eksklusif

3.2.4 Meningkatkan Kapasitas Promosi Kesehatan

3.2.4.1 Peran Promosi Kesehatan terhadap Program

Menjelaskan apa saja yang telah dilakukan promosi kesehatan dalam mendukung program prioritas, yaitu KIA, tuberkulosis, malaria, penyakit tidak menular, dan HIV-AIDS. Namun karena Kota Palembang merupakan daerah bebas malaria, maka malaria tidak dimasukkan dalam program prioritas.



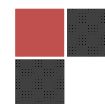
Tabel 3.37
Tindak Lanjut Rencana Operasional Program Prioritas
di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Rencana Operasional Program Prioritas yang Ditindaklanjuti	Tindak Lanjut
1	Palembang	KIA	Mengadakan kegiatan peningkatan pemahaman tenaga penyuluh mengenai Kesehatan Ibu dan Anak Monitoring dan evaluasi bagi pengelola program dan bidan KIA program P2 kelamin
		HIV – AIDS	Peningkatan pemahaman kader dan guru bimbingan konseling tentang pencegahan dan pengendalian penyakit kelamin HIV/AIDS Membagikan buku pedoman tentang pencegahan dan pengendalian penyakit kelamin bagi kader dan guru bimbingan konseling Roadshow HIV/AIDS di tingkat SMA/SMK
		Tuberkulosis	Sosialisasi ke masyarakat mengenai pentingnya pengobatan TB
		Penyakit Tidak Menular	Mengadakan kegiatan peningkatan pemahaman tenaga penyuluh mengenai Penyakit Tidak Menular

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2014

3.2.4.2 Kapasitas Pengelola Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan

Yang dimaksud dengan kapasitas pengelola kegiatan adalah adanya pelatihan baik administrasi maupun teknis yang dilakukan pada petugas baik di Dinas Kesehatan maupun puskesmas untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan promosi kesehatan.



Tabel 3.38
Petugas Promosi Kesehatan yang Mengikuti Pelatihan
di Kota Palembang Tahun 2013

No	Kab/Kota	Jumlah Tenaga yang Dilatih	Jenis Pelatihan	Tahun
1	Palembang	16 SD, 16 SMP, 16 SMA	Pembinaan Sekolah Sehat	2013
		Kader posyandu di 16 kecamatan	Jambore Posyandu	2013
		Masyarakat di 16 kecamatan	Pertemuan promosi kesehatan tingkat kecamatan	2013
		39 kader posyandu	Pertemuan Peningkatan Pemahaman Tenaga Penyuluh Penyakit Menular	2013
		39 kader posyandu	Pertemuan Peningkatan Pemahaman Tenaga Penyuluh Penyakit Tidak Menular	2013
		39 petugas penyuluh puskesmas	Pertemuan Petugas Promkes Puskesmas	2013

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2014

Tabel di atas menjelaskan tenaga promosi kesehatan yang telah mengikuti pelatihan administrasi dan teknis promosi kesehatan secara umum baik di Kota Palembang pada tahun 2013.

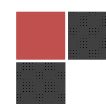
3.2.5 Penyebarluasan Informasi Kesehatan

Tabel 3.39
Media Massa Cetak yang Dimanfaatkan dalam Penyebaran Informasi
Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Media Massa Cetak		
		Yang dimanfaatkan	Nama Media	Tentang
1	Palembang	2	Sriwijaya Post	Informasi Kesehatan
			Tribun Sumsel	Informasi Layanan Kesehatan

Sumber: Seksi Surveilans & PI, 2014

Tabel di atas menjelaskan media massa cetak yang digunakan dalam penyebarluasan informasi dalam rangka meningkatkan kesehatan



masyarakat. Bentuk informasi yang dimaksud adalah bagaimana cara informasi disampaikan dan informasi yang disampaikan.

Tabel 3.40
Media Televisi yang Dimanfaatkan dalam Penyebaran Informasi Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Media Televisi		
		Yang dimanfaatkan	Nama Media	Tentang
1	Palembang	1	PAL TV	Talkshow Kesehatan
				Liputan Berita Kegiatan
				Running Text: Informasi Kesehatan

Sumber: Seksi Surveilans & PI, 2014

Dinas Kesehatan bekerjasama dengan PAL TV dalam bentuk talkshow rutin satu kali seminggu dengan berbagai tema di bidang kesehatan.

Tabel 3.41
Saluran Radio yang Dimanfaatkan dalam Penyebaran Informasi Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

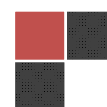
No.	Kab/Kota	Saluran Radio		
		Yang dimanfaatkan	Nama Media	Tentang
1	Palembang		Trijaya FM	Talkshow kesehatan
			Sonora FM	Iklan Layanan
			Candra	Masyarakat
			Buana	
			Warasta FM	
			LCBS	

Sumber: Seksi Surveilans & PI, 2014

Tabel 3.42
Media Tradisional yang Dimanfaatkan dalam Penyebaran Informasi Kesehatan di Kota Palembang Tahun 2013

No.	Kab/Kota	Media Massa Cetak		
		Yang dimanfaatkan	Nama Media	Tentang
1	Palembang	-	-	-

Sumber: Seksi Surveilans & PI, 2013



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 4.1.1 Hasil pencapaian kinerja program Promosi Kesehatan tahun 2013
 - 4.1.1.1 Cakupan kelurahan siaga aktif di Kota Palembang sebesar 71.02% telah mencapai target yang ditentukan. Dari 107 kelurahan ada 76 kelurahan siaga aktif.
 - 4.1.1.2 Seluruh Sekolah Dasar di Kota Palembang telah mempromosikan kesehatan (100%). Dari 442 Sekolah Dasar yang ada 90% masuk dalam klasifikasi strata standar dan sisanya (10%) dalam klasifikasi strata minimal
 - 4.1.1.3 Cakupan rumah tangga yang ber-PHBS mencapai 60.05%. Dari 178.607 rumah yang dipantau, ada 107.265 rumah yang ber-PHBS.
- 4.1.2 Berbagai kendala dihadapi dalam melaksanakan kegiatan di bidang promosi kesehatan, antara lain keterbatasan sumber daya tenaga penyuluh di puskesmas, sarana prasarana penunjang untuk penyuluhan yang efektif dan efisien, dukungan lintas sektor dalam pengembangan kelurahan siaga, serta belum optimalnya peran serta aktif masyarakat dalam peningkatan cakupan rumah tangga ber-PHBS.

4.2 Rekomendasi

- 4.2.1 Pelatihan jabatan fungsional bagi tenaga penyuluh sebaiknya diselenggarakan rutin sebagai upaya mencetak tenaga penyuluh yang terampil di bidangnya
- 4.2.2 Dalam upaya mengatasi keterbatasan sumber daya tenaga penyuluh, maka sebaiknya semakin banyak kader yang dilatih baik secara teknis maupun administratif penyuluhan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat secara mandiri
- 4.2.3 Untuk meningkatkan cakupan PBHS rumah tangga, maka berbagai aspek terkait penilaian PBHS harus terus menerus disosialisasikan seperti Perda Walikota Palembang No 7 Tahun 2009 tentang Kawasan Tanpa Rokok, ASI Eksklusif, Sanitasi Lingkungan, Pola makan bergizi dan seimbang, serta penggunaan air bersih.



Lampiran



STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KESEHATAN KOTA PALEMBANG

KEPALA DINAS
dr. Anton Suwindro, M.Kes
19570527 198612 1 001

SEKRETARIAT
dr. Hj. Letizia, M.Kes
19640214 199103 2 002

**SUBBAG PENYUSUNAN
PROGRAM**
Arpansah, SKM, MSi
19740611 199803 1004

**SUBBAG
TATA USAHA**
H. Alimin Wanir, SH
19590414 198003 1 009

**SUBBAG KEUANGAN &
PERLENGKAPAN**
Toraha, SE, MM
19670927 198803 2 004

**BIDANG PELAYANAN
KESEHATAN**
dr. Fauzia
19740130 200212 2 001

**BIDANG PENGENDALIAN
MASALAH KESEHATAN**
dr. Afrimelda Syafaruddin, M.Kes
19680208 200012 2 001

**BIDANG PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**
H. Sopandi, SIP, MM
19620201 198501 1 002

**BIDANG JAMINAN DAN
SARANA KESEHATAN**
dr. H. Alfarobi, M.Kes
19750103 200312 1 005

**SEKSI
KESEHATAN DASAR**
dr. Dewi Handayani
19801010 200712 2 028

**SEKSI PENGENDALIAN DAN
PENCEGAHAN PENYAKIT**
Yudhi Setiawan, SKM, M.Epid
19720520 199503 1 001

**SEKSI PERENCANAAN
PENDIDIKAN PELATIHAN**
Erikson Siregar, SKM
19771028 200312 1 003

**SEKSI JAMINAN
KESEHATAN**
Hj. Rosylawiyah, SKM, M.Kes
19680115 199103 2 004

**SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN RUJUKAN**
dr. Uke Veronika
19780223 200604 2 012

**SEKSI PENGENDALIAN
WABAH DAN BENCANA**
Sri Darlina, SKM, MKes
19711021 199203 2 005

**SEKSI DATA DAN INFORMASI
KESEHATAN**
M.Daud Rusdi, SKM, MKM
19721025 200312 1 003

**SEKSI SARANA &
PERALATAN KESEHATAN**
Hj. Ani Hardiyani, SKM, MSi
19620503 198503 2 005

**SEKSI KESEHATAN
KHUSUS**
Hj. Erma Febrita, S.Sos, MSi
19660214 198703 2 002

**SEKSI PENYEHATAN
LINGKUNGAN**
Zulkifli, ST, M.Si
19690909 199203 1 008

**SEKSI REGISTRASI, PERIZINAN
& AKREDITASI**
Muhammad Yamin, SIP, MSi
19730409 199503 1 003

SEKSI KEFARMASIAN
dr. Yetti Armagustini, MKM
19780801 200604 2 009

KEL. JABFUNG

Dokter; Dokter Gigi;
Nutrisionist; Bidan;
Perawat; Perawat Gigi

KEL. JABFUNG

Epidemiolog; Entomolog;
Laborarian; Sanitarian;
Penyuluh Kesehatan

UPTD

UPTD

Puskesmas

KEL. JABFUNG

Administrator
Kesehatan
Perekam Medis

KEL. JABFUNG

Apoteker;
Administrator
Kesehatan

KEL. JABFUNG

Perekam Medis;
Administrator
Kesehatan

TABEL 1
DATA WILAYAH ADMINISTRASI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

NO	KAB/KOTA	LUAS WILAYAH	JUMLAH KECAMATAN	JUMLAH KELURAHAN	JUMLAH DESA	KATEGORI WILAYAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PALEMBANG	400,61	16	107	-	dataran rendah

Sumber: Pemerintah Kota Palembang, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Geografis di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : berisi luas wilayah setiap daerah baik daratan maupun perairan dalam km² yang tercantum dalam dokumen resmi daerah

Kolom 4 : berisi jumlah kecamatan yang ada di masing-masing wilayah

Kolom 5 : berisi jumlah desa atau kelurahan yang ada di wilayah tersebut

Kolom 6 : berisi jumlah kelurahan yang ada di wilayah tersebut

Kolom 7 : Kategori wilayah

TABEL 2
DATA KEPENDUDUKAN KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

NO	KAB/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK /M2	LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			ANGKA BEBAN TANGGUNGAN			
					KELOMPOK UMUR (TAHUN)			JUMLAH	KELOMPOK UMUR (TAHUN)			JUMLAH	KELOMPOK UMUR (TAHUN)				
					0 - 14	15 - 64	65+		0 - 14	15 - 64	65+		0 - 14		15 - 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	PALEMBANG	1.561.959	308.360	3.898,95	223.556	531.888	25.835	781.279	210.095	536.494	34.091	780.680	433.651	1.068.382	59.926	1.561.959	0,46

Sumber: Data Estimasi Kemenkes RI, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Kependudukan di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah penduduk (jumlah sama dengan jumlah penduduk di data wilayah)

Kolom 4 : berisi jumlah rumah tanggaberdasarkan data survei kependudukan terakhir dari badan yang berwenang melakukan survei (BPS, Badan Survei daerah, dll).

Kolom 5 : berisi kepadatan penduduk dalam kabupaten/kota berdasarkan data survei kependudukan terakhir dari badan yang berwenang melakukan survei (BPS, Badan Survei daerah, dll).

Kolom 6 : berisi jumlah laki-laki yang berusia 0-14 tahun di kabupaten/kota bersangkutan

Kolom 7 : jumlah laki-laki yang berusia 15-64 tahun di kabupaten/kota bersangkutan

Kolom 8 : jumlah laki-laki yang berusia di atas 65 tahun di kabupaten/kota bersangkutan

Kolom 9 : berisi jumlah total laki-laki di kabupaten/kota bersangkutan

Kolom 10 : berisi jumlah perempuan yang berusia 0-14 tahun di kabupaten/kota bersangkutan

Kolom11 : jumlah perempuan yang berusia 15-64 tahun di kabupaten/kota bersangkutan

Kolom12 : jumlah perempuan yang berusia di atas 65 tahun di kabupaten/kota bersangkutan

Kolom 13 : berisi jumlah total perempuan di kabupaten/kota bersangkutan

Kolom 14 : berisi jumlah laki-laki dan perempuan yang berusia 0-14 tahun di kabupaten/kota bersangkutan (kolom 5 + kolom 9)

Kolom15 : jumlah laki-laki dan perempuan yang berusia 15-64 tahun di kabupaten/kota bersangkutan (kolom 6 + kolom 10)

Kolom16 : jumlah laki-laki dan perempuan yang berusia di atas 65 tahun di kabupaten/kota bersangkutan (kolom 7 + kolom 11)

Kolom 17 : berisi jumlah total laki-laki dan perempuan di kabupaten/kota bersangkutan (kolom 8 + kolom 12)

Kolom 18 : berisi angka ketergantungan (jumlah laki-laki dan perempuan umur 0-14th + jumlah laki-laki dan perempuan umum 65+)/jumlah laki-laki dan perempuan umur 15-64 tahun

TABEL 3
DATA DESA SIAGA KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

NO	KAB/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH DESA DAN KELURAHAN SIAGA AKTIF				JUMLAH POSKESDES YANG BEROPERASI	JUMLAH			JUMLAH YANG DILATIH			KETERANGAN
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI		KADER	TOMA	TOGA	KADER	TOMA	TOGA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	PALEMBANG	107	59	11	5	5	80	113	-	-	84	-	-	

Sumber : Seksi Jaminan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Desa Siaga di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah desa/kelurahan (sesuai dengan data jumlah desa/kelurahan di data wilayah kolom 5)

Kolom 4 : jumlah desa/kelurahan siaga aktif yang tergolong dalam pentahapan pratama (kriteria dapat dilihat di Buku Pedoman Umum Desa dan Siaga Aktif)

Kolom 5 : jumlah desa/kelurahan siaga aktif yang tergolong dalam pentahapan madya (kriteria dapat dilihat di Buku Pedoman Umum Desa dan Siaga Aktif)

Kolom 6 : jumlah desa/kelurahan siaga aktif yang tergolong dalam pentahapan purnama (kriteria dapat dilihat di Buku Pedoman Umum Desa dan Siaga Aktif)

Kolom 7 : jumlah desa/kelurahan siaga aktif yang tergolong dalam pentahapan mandiri (kriteria dapat dilihat di Buku Pedoman Umum Desa dan Siaga Aktif)

Kolom 8 : jumlah Poskesdes /pelayanan kesehatan dasar lainnya yang ada memberikan pelayanan kesehatan setiap hari dan melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat

Kolom 9 : jumlah kader yang terdata di kabupaten/kota

Kolom10 : jumlah orang yang dihormati an berpengaruh di lingkungan sosial, politik, atau budaya masyarakat sehingga sikap dan perilakunya menjadi panutan masyarakat yang terdata di kabupaten/kota

Kolom11 : jumlah orang yang dihormati an berpengaruh dalam kehidupan agama masyarakat sehingga sikap dan perilakunya menjadi panutan masyarakat yang terdata di kabupaten/kota

Kolom 12 : jumlah kader yang telah memperoleh pelatihan kesehatan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik di kabupaten/kota

Kolom 13 : jumlah tokoh masyarakat yang telah memperoleh pelatihan di kabupaten/kota

Kolom14 : jumlah tokoh agama yang telah memperoleh pelatihan di kabupaten/kota

Kolom15 : berisi keterangan yang perlu disampaikan terkait data yang ada (misalnya jenis pelatihan yang dilakukan, jenis anggaran, atau alasan tidak adanya pelatihan, dll)

TABEL 4
DATA SEKOLAH YANG MEMPROMOSIKAN KESEHATAN DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

1. Sekolah Dasar yang Mempromosikan Kesehatan

NO	KAB/KOTA	JUMLAH SEKOLAH DASAR			JUMLAH SEKOLAH YANG MEMILIKI UKS			PERSENTASE SEKOLAH YANG MEMPROMOSIKAN KESEHATAN	KETERANGAN
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	PALEMBANG	280	162	442	280	162	442	100	

Sumber : Seksi Jaminan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Sekolah yang Mempromosikan Kesehatan di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah sekolah dasar milik pemerintah yang ada di kabupaten/kota

Kolom 4 : jumlah sekolah dasar non pemerintah yang ada di kabupaten/kota

Kolom 5 : jumlah sekolah dasar milik pemerintah dan non pemerintah yang ada di kabupaten/kota

Kolom 6 : jumlah sekolah dasar milik pemerintah yang melakukan kegiatan promosi kesehatan di sekolah di kabupaten/kota

Kolom 7 : jumlah sekolah dasar non pemerintah yang melakukan kegiatan promosi kesehatan di sekolah di kabupaten/kota

Kolom 8 : jumlah sekolah dasar milik pemerintah dan non pemerintah yang melakukan kegiatan promosi kesehatan di kabupaten/kota

Kolom 9 : presentase sekolah yang mempromosikan kesehatan (jumlah sekolah dasar milik pemerintah dan non pemerintah yang mempromosikan kesehatan dibagi jumlah sekolah dasar yang ada dikalikan 100)

Kolom 10 : berisi keterangan yang perlu disampaikan terkait data yang ada (misalnya cara pengambilan sampel, dll)

2. Sekolah Menengah Pertama yang Mempromosikan Kesehatan

NO	KAB/KOTA	JUMLAH SEKOLAH MENENGAH PERTAMA			JUMLAH SEKOLAH MENENGAH PERTAMA YANG MEMILIKI UKS			PERSENTASE SEKOLAH YANG MEMPROMOSIKAN KESEHATAN	KETERANGAN
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	PALEMBANG	51	135	186	51	135	186	100	

Sumber :Seksi Jaminan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Sekolah yang Mempromosikan Kesehatan di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah SMP/MTs milik pemerintah yang ada di kabupaten/kota

Kolom 4 : jumlah SMP/MTs non pemerintah yang ada di kabupaten/kota

Kolom 5 : jumlah SMP/MTs milik pemerintah dan non pemerintah yang ada di kabupaten/kota

Kolom 6 : jumlah SMP/MTs milik pemerintah yang melakukan kegiatan promosi kesehatan di sekolah di kabupaten/kota

Kolom 7 : jumlah SMP/MTs non pemerintah yang melakukan kegiatan promosi kesehatan di sekolah di kabupaten/kota

Kolom 8 : jumlah SMP/MTs milik pemerintah dan non pemerintah yang melakukan kegiatan promosi kesehatan di kabupaten/kota

Kolom 9 : presentase sekolah yang mempromosikan kesehatan (jumlah SMP/MTs milik pemerintah dan non pemerintah yang mempromosikan kesehatan dibagi jumlah SMP/ sederajat yang ada dikalikan 100)

Kolom 10 : berisi keterangan yang perlu disampaikan terkait data yang ada (misalnya cara pengambilan sampel, dll)

2. Sekolah Menengah Atas yang Mempromosikan Kesehatan

NO	KAB/KOTA	JUMLAH SEKOLAH MENENGAH ATAS			JUMLAH SEKOLAH MENENGAH ATAS YANG MEMILIKI UKS			PERSENTASE SEKOLAH YANG MEMPROMOSIKAN KESEHATAN	KETERANGAN
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	PALEMBANG	33	116	149	33,0	116,0	149	100	

Sumber : Seksi Jaminan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Sekolah yang Mempromosikan Kesehatan di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah SMA/MA milik pemerintah yang ada di kabupaten/kota

Kolom 4 : jumlah SMA/MA non pemerintah yang ada di kabupaten/kota

Kolom 5 : jumlah SMA/MA milik pemerintah dan non pemerintah yang ada di kabupaten/kota

Kolom 6 : jumlah SMA/MA milik pemerintah yang melakukan kegiatan promosi kesehatan di sekolah di kabupaten/kota

Kolom 7 : jumlah SMA/MA non pemerintah yang melakukan kegiatan promosi kesehatan di sekolah di kabupaten/kota

Kolom 8 : jumlah SMA/MA milik pemerintah dan non pemerintah yang melakukan kegiatan promosi kesehatan di kabupaten/kota

Kolom 9 : presentase sekolah yang mempromosikan kesehatan (jumlah SMA/MA milik pemerintah dan non pemerintah yang mempromosikan kesehatan dibagi jumlah SMA/ sederajat yang ada dikalikan 100)

Kolom 10 : berisi keterangan yang perlu disampaikan terkait data yang ada (misalnya cara pengambilan sampel, dll)

TABEL 5
DATA PHBS RUMAH TANGGA DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

NO	KAB/KOTA	JUMLAH RUMAH TANGGA	JUMLAH RUMAH TANGGA YG DIPANTAU	RUMAH TANGGA BER-PHBS	CAPAIAN (%)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PALEMBANG	308.360	178.607	107.265	60,06	

Sumber : Seksi Jaminan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Desa Siaaga di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah rumah tangga di kabupaten/kota (sesuai dengan data jumlah desa/kelurahan di data wilayah kolom 7)

Kolom 4 : jumlah rumah tangga yang dipantau oleh kader/petugas kesehatan (boleh dalam populasi atau sampel)

Kolom 5 : jumlah rumah tangga ber-PHBS yang memenuhi 10 indikator

Kolom 6 : persentase rumah tangga ber-PHBS (jumlah rumah tangga yang ber-PHBS dibagi jumlah rumah tangga yang dipantau dikali 100)

Kolom 7 : berisi keterangan yang perlu disampaikan terkait data yang ada (misalnya cara pengambilan sampel, dll)

TABEL 6
DATA RUMAH SAKIT DAN PUSKESMAS DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

NO	KAB/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS PEMBANTU	JUMLAH RUMAH SAKIT		JUMLAH PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL
				NEGERI	SWASTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PALEMBANG	39	70	7	20	9

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Rumah Sakit dan Puskesmas di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah Puskesmas sebagai pelayanan kesehatan dasar yang ada berdasarkan dokumen Dinas Kesehatan pada tahun anggaran bersangkutan

Kolom 4 : jumlah Puskesmas Pembantu sebagai pelayanan kesehatan dasar yang ada berdasarkan dokumen Dinas Kesehatan pada tahun anggaran bersangkutan

Kolom 5 : jumlah rumah sakit milik pemerintah sebagai pelayanan kesehatan rujukan berdasarkan dokumen Dinas Kesehatan pada tahun anggaran bersangkutan

Kolom 6 : jumlah rumah sakit milik non pemerintah sebagai pelayanan kesehatan rujukan berdasarkan dokumen Dinas Kesehatan pada tahun anggaran bersangkutan

Kolom 7 : jumlah pelayanan kesehatan tradisional yang ada di kab/kota tersebut berdasarkan dokumen Dinas Kesehatan (misalnya pijat, akupuntur, pengobatan alternatif, dll)

TABEL 7
DATA KEBIJAKAN TEKNIS PROMOSI KESEHATAN DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

NO	KAB/KOTA	JENIS KEBIJAKAN SEHAT DI DAERAH	TAHUN	TENTANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PALEMBANG	1 SK Walikota No. 103 2 SK Walikota 3 SK Walikota No. 179 4 SK Walikota No. 249	2013 2013 2013 2013	Pembentukan panitia & tim penilai Lomba Kelurahan Siaga Aktif Penetapan pemenang Lomba Kelurahan Siaga Pembentukan panitia & tim penilai Lomba Sekolah Sehat Penetapan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kota Palembang

Sumber : Seksi Jaminan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Kebijakan Teknis Promosi Kesehatan di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jenis kebijakan berwawasan kesehatan yang ditetapkan dapat berupa Peraturan Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Peraturan Gubernur/Walikota/Bupati, dan Surat Keputusan Gubernur/Walikota/Bupati, Peraturan Desa (tidak termasuk surat keputusan bersama dan himbauan).

Kolom 4 : tahun kebijakan tersebut disahkan (minimal 3 tahun sebelum tahun anggaran yang dilaporkan)

Kolom 5 : Hal yang diatur dalam kebijakan tersebut

TABEL 8
DATA KETENAGAAN DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

NO	KAB/KOTA	STRUKTURAL	NON FUNGSIONAL PKM	JUMLAH FUNGSIONAL PKM	
				AHLI	TERAMPIL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PALEMBANG	-	33	6	-

Sumber : Seksi PSDM & Diklat, 2014

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Ketenagaan di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah tenaga Pejabat struktural terdiri dari eselon III dan IV (kasubag, kasubid, kasie, dll)

Kolom 4 : jumlah pegawai promosi kesehatan yang tidak termasuk dalam jabatan struktural dan jabatan fungsional PKM, baik Pegawai Negeri Sipil maupun Pegawai Tidak Tetap.

Kolom 5 : jumlah Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli adalah petugas promosi kesehatan yang melakukan tugasnya di Dina Kesehatan, Puskesmas, dan rumah sakit dan telah mengikuti diklat jabatan fungsional ahli, mendapat sertifikat, dan mempunyai SK .

Kolom 6 : jumlah Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Terampil adalah petugas promosi kesehatan yang melakukan tugasnya di Dina Kesehatan, Puskesmas, dan rumah sakit dan telah mengikuti diklat jabatan fungsional ahli, mendapat sertifikat, dan mempunyai SK .

TABEL 9
DATA PERAN SERTA ORGANISASI KEMASYARAKATAN DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

1. ORGANISASI KEAGAMAAN

NO	KAB/KOTA	JUMLAH ORMAS		NAMA ORGANISASI	BENTUK KEMITRAAN
		YANG BERPOTENSI	YANG BERPERAN SERTA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PALEMBANG	2	2	Majelis Taklim Raudatul Jannah Remaja Masjid	ceramah agama penyuluhan di kecamatan & kelurahan pembinaan di poskestren

Sumber: Seksi Jaminan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

1. Organisasi Keagamaan

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah organisasi keagamaan yang ada dan berpotensi untuk menjadi mitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 4 : jumlah organisasi keagamaan yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 5 : nama organisasi keagamaan yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 6 : Bentuk kerjasama/kemitraan yang dikembangkan dengan organisasi keagamaan

2. ORGANISASI PEMUDA

NO	KAB/KOTA	JUMLAH ORMAS		NAMA ORGANISASI	BENTUK KEMITRAAN
		YANG BERPOTENSI	YANG BERPERAN SERTA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PALEMBANG	2	2	Pramuka Saka Bakti Husada Karang Taruna	SBH, PHBS rumah tangga PHBS rumah tangga, PHBS tempat umum, penyuluhan

Sumber: Seksi Jaminan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

2. Organisasi Pemuda

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah organisasi pemuda yang ada dan berpotensi untuk menjadi mitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 4 : jumlah organisasi pemuda yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 5 : nama organisasi pemuda yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 6 : Bentuk kerjasama/kemitraan yang dikembangkan dengan organisasi pemuda

3. ORGANISASI WANITA

NO	KAB/KOTA	JUMLAH ORMAS		NAMA ORGANISASI	BENTUK KEMITRAAN
		YANG BERPOTENSI	YANG BERPERAN SERTA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PALEMBANG	6	6	PKK Dharma Wanita IWAPI BKOW Dharma Pertiwi Bhayangkari	Pembinaan UKS Pembinaan Dokter Kecil Pembinaan Kelurahan Siaga Fasilitator Penyuluhan

Sumber: Seksi Jaminan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

3. Organisasi Wanita

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah organisasi wanita yang ada dan berpotensi untuk menjadi mitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 4 : jumlah organisasi wanita yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 5 : nama organisasi wanita yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 6 : Bentuk kerjasama/kemitraan yang dikembangkan dengan organisasi wanita

4. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)/ Non Government Organization (NGO)

NO	KAB/KOTA	JUMLAH ORMAS		NAMA ORGANISASI	BENTUK KEMITRAAN
		YANG BERPOTENSI	YANG BERPERAN SERTA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PALEMBANG	1	1	Yayasan Jantung Sehat	Aktivitas Fisik Senam Lansia/Jantung Sehat
	TOTAL	1	1		

Sumber: Seksi Jaminan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

4. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)/ Non Government Organization (NGO)

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah LSM/NGO yang ada dan berpotensi untuk menjadi mitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 4 : jumlah LSM/NGO yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 5 : nama LSM/NGO yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 6 : Bentuk kerjasama/kemitraan yang dikembangkan dengan LSM/NGO

5. ORGANISASI PROFESI

NO	KAB/KOTA	JUMLAH MITRA		NAMA ORGANISASI	BENTUK KEMITRAAN
		YANG BERPOTENSI	YANG BERPERAN SERTA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PALEMBANG	7	7	IDI IBI PPNI PDGI PPGI AKLI IAKMI	Fasilitator Penyuluhan Pembinaan dokter kecil Pemeriksaan gigi di sekolah

Sumber: Seksi Jaminan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

5. Organisasi Profesi

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah organisasi profesi yang ada dan berpotensi untuk menjadi mitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 4 : jumlah organisasi profesi yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 5 : nama organisasi profesi yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 6 : Bentuk kerjasama/kemitraan yang dikembangkan dengan organisasi profesi

TABEL 10
DATA MITRA DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

1. DUNIA USAHA/SWASTA

NO	KAB/KOTA	JUMLAH MITRA		NAMA ORGANISASI	BENTUK KEMITRAAN
		YANG BERPOTENSI	YANG BERMITRA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PALEMBANG				
NIHIL					
	TOTAL	0	0		

Sumber: Seksi Jaminan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Mitra di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

1. Dunia Usaha/Swasta

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah dunia usaha/swasta yang ada dan berpotensi untuk menjadi mitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 4 : jumlah odunia usaha/swasta yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 5 : nama dunia usaha/swasta yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 6 : Bentuk kerjasama/kemitraan yang dikembangkan dengan dunia usaha/swasta

2. LINTAS SEKTOR

NO	KAB/KOTA	JUMLAH MITRA		NAMA ORGANISASI	BENTUK KEMITRAAN
		YANG BERPOTENSI	YANG BERMITRA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PALEMBANG	6	6	Bagian Kesejahteraan Pemkot Palembang Kemenag Kota Palembang Disdikpora Kota Palembang BPMK Kota Palembang BKBPP Kota Palembang TP PKK Kota Palembang	Lomba desa siaga Lomba sekolah sehat TP UKS Kota Palembang Lomba Kelurahan Siaga

Sumber: Seksi Jaminan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Mitra di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

2. Lintas Sektor

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah kementerian/organisasi lain yang ada dan berpotensi untuk menjadi mitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 4 : jumlah kementerian/organisasi lain yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 5 : nama kementerian/organisasi lain yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 6 : Bentuk kerjasama/kemitraan yang dikembangkan dengan kementerian/organisasi lain

TABEL 11
DATA SARANA PROMOSI KESEHATAN DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

NO	KAB/KOTA	SARANA PROMOSI KESEHATAN																				
		OHP	slide projector	TV	video	kamera video	generator set	kamera foto	public address system	wireless	radio kaset recorder	megaphone	LCD mega layout	lemari media	panel pameran	standart flipchart	video projector	mobil unit promosi kesehatan	peralatan grafis	dekstop publisher	papan informasi	studio mini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1	PALEMBANG	-	√	√	√	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	√	√	√	-	-	√	-

Sumber: Seksi Surveilans & PI, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Sarana Promosi Kesehatan di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

1. Dunia Usaha/Swasta

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 sampai 23 : Jenis peralatan yang harus dimiliki promosi kesehatan sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah baik milik pemerintah pusat maupun daerah.

Diisi dengan memberikan tanda cecklist pada kotak.

TABEL 12
DATA MEDIA MASSA YANG DIMANFAATKAN DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

1. MEDIA MASSA CETAK

NO	KAB/KOTA	JUMLAH MEDIA MASSA		NAMA MEDIA MASSA CETAK	BENTUK INFORMASI
		YANG ADA	YANG BERMITRA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PALEMBANG	8	2	Sriwijaya Post Tribun Sumsel	Informasi kesehatan Informasi layanan masyarakat
TOTAL		8	2		

Sumber: Seksi Surveilans & PI, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Media Massa yang Dimanfaatkan dalam Penyebarluasan Informasi di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

1. Media Massa Cetak

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah media cetak yang diterbitkan atau diedarkan di wilayah masyarakat setempat dan berpotensi untuk menjadi mitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 4 : jumlah media cetak yang diterbitkan atau diedarkan di wilayah masyarakat setempat yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 5 : nama media cetak yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 6 : Bentuk kerjasama/kemitraan yang dikembangkan dengan media cetak (contoh ILM cetak, artikel, kolom konsultasi, dll)

2. MEDIA RADIO

NO	KAB/KOTA	JUMLAH RADIO		NAMA RADIO	BENTUK INFORMASI
		YANG ADA	YANG BERMITRA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PALEMBANG	7	5	TRIJAYA FM SONORA FM CANDRA BUANA WARASTA FM LCBS	TALKSHOW IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
TOTAL		7	5		

Sumber: Seksi Surveilans & PI, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Media Massa yang Dimanfaatkan dalam Penyebarluasan Informasi di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

2. Media Radio

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah saluran radio yang dapat didengarkan oleh masyarakat di daerah tersebut dan berpotensi untuk dimanfaatkan dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 4 : jumlah saluran radio yang dapat didengarkan oleh masyarakat di daerah tersebut yang dimanfaatkan dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 5 : nama radio yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 6 : Bentuk kerjasama/kemitraan yang dikembangkan dengan radio (contoh ILM radio, talkshow, dll)

3. MEDIA TELEVISI

NO	KAB/KOTA	JUMLAH TELEVISI		NAMA TELEVISI	BENTUK INFORMASI
		YANG ADA	YANG BERMITRA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PALEMBANG	4	1	PAL TV	TALKSHOW RUNNING TEXT
TOTAL		4	1		

Sumber: Seksi Surveilans & PI, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Media Massa yang Dimanfaatkan dalam Penyebarluasan Informasi di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

3. Media Televisi

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah televisi nasional maupun lokal yang bisa disaksikan masyarakat di kabupaten/kota tersebut dan berpotensi untuk penyebaran informasi dalam kegiatan promosi kes

Kolom 4 : jumlah televisi nasional maupun lokal yang bisa disaksikan masyarakat di kabupaten/kota tersebut yang dimanfaatkan dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 5 : nama televisi yang bermitra dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 6 : Bentuk kerjasama/kemitraan yang dikembangkan dengan televisi (contoh ILM TV, talkshow, reality show, dll)

4. MEDIA TRADISIONAL

NO	KAB/KOTA	JUMLAH MEDIA		NAMA MEDIA	BENTUK INFORMASI
		YANG ADA	YANG BERMITRA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NIHIL					
	TOTAL	0	0		

Sumber:.....

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Media Massa yang Dimanfaatkan dalam Penyebarluasan Informasi di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

4. Media Lain (bila ada)

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah nama media lain yang dimanfaatkan masyarakat untuk penyebaran informasi di kabupaten/kota tersebut dan berpotensi untuk menjadi mitra dalam kegiatan promosi kes

Kolom 4 : jumlah media lain dimanfaatkan dalam kegiatan promosi kesehatan

Kolom 5 : nama media lain yang dimanfaatkan dalam kegiatan promosi kesehatan (contoh: layar tancap, wayang orang, dll)

Kolom 6 : bentuk kerjasama/kemitraan yang dikembangkan dengan televisi (contoh: pertunjukan wayang orang dengan cerita tentang PHBS, pemasangan ILM di layar tancap, dll)

TABEL 13
DATA POSYANDU DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

NO	KAB/KOTA	JUMLAH POSYANDU	TINGKATAN POSYANDU			
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI
1	PALEMBANG	1026	126	317	360	223
	TOTAL	1026	126	317	360	223

Sumber : Seksi Jaminan, 2013

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Posyandu di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah Posyandu yang aktif melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat

Kolom 4 : jumlah Posyandu tahapan pratama yang ada di kab/kota (kriteria Posyandu Pratama dapat dilihat pada buku Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Posyandu)

Kolom 5 : jumlah Posyandu tahapan madya yang ada di kab/kota (Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Posyandu)

Kolom 6 : jumlah Posyandu tahapan purnama yang ada di kab/kota (kriteria Posyandu Purnama dapat dilihat pada Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Posyandu)

Kolom 7 : jumlah Posyandu tahapan mandiri yang ada di kab/kota (kriteria Posyandu Mandiri dapat dilihat pada Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Posyandu))

TABEL 14
DATA PENINGKATAN KAPASITAS PETUGAS PROMOSI KESEHATAN
DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

NO	KAB/KOTA	JUMLAH TENAGA	JUMLAH TENAGA YANG DILATIH	PELATIHAN YANG DIKUTI	TAHUN PELATIHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PALEMBANG	petugas UKS di sekolah kader posyandu petugas promkes puskesmas	16 SD, 16 SMP, 16 SMA Kader posyandu di 16 kecamatan Masyarakat di 16 kecamatan 39 kader posyandu 39 kader posyandu 39 petugas promkes	Pembinaan Sekolah Sehat Jambore Posyandu Pertemuan Promosi Kesehatan Tingkat Kecamatan Pertemuan peningkatan pemahaman tenaga penyuluh penyakit menular Pertemuan peningkatan pemahaman tenaga penyuluh penyakit tidak menular Pertemuan Petugas Promkes Puskesmas	2013 2013 2013 2013 2013 2013
TOTAL			0	0	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2014

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Data Peningkatan Kapasitas Petugas Promosi Kesehatan di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah tenaga Promosi Kesehatan baik struktural, jabfung PKM, maupun non fungsional

Kolom 4 : jumlah tenaga Promosi Kesehatan baik struktural, jabfung PKM, maupun non fungsional yang telah dilatih pada tahun anggaran bersangkutan

Kolom 5 : Nama pelatihan yang diikuti

Kolom 6 : tahun pelatihan dilaksanakan

TABEL 15
MEDIA PROMOSI KESEHATAN DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2013

NO	KAB/KOTA	MEDIA CETAK		MEDIA ELEKTRONIK	
		JENIS MEDIA	TENTANG	JENIS MEDIA	TENTANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PALEMBANG	Leaflet Sticker Poster Buku Saku	ASI eksklusif (leaflet) PBHS sekolah Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) ASI (poster) Perawatan bayi baru lahir Buku saku penyakit tidak menular Buku saku penyakit menular Buku saku kesehatan ibu dan anak	Televisi: Talkshow kesehatan (60 menit) 1 kali seminggu Radio: 40 detik	penyakit DBD Malaria HIV Rokok Kesehatan Ibu dan Anak Rokok

Sumber: Seksi Surveilans & PI, 2014

Keterangan Pengisian Tabel:

Judul Tabel : Media Promosi Kesehatan di Provinsi (bersangkutan) pada tahun anggaran yang dilaporkan.

Kolom 1 : nomor urut kabupaten/kota (dari 1 sampai seterusnya)

Kolom 2 : berisi nama kabupaten/kota yang ada diprovinsi bersangkutan

Kolom 3 : jumlah jenis media cetak yang dibuat/ditayangkan/didistribusikan oleh promosi kesehatan (misalnya leaflet, buku pedoman, spanduk, dll)

Kolom 4 : Pesan kesehatan yang disampaikan dalam media cetak yang dibuat/ditayangkan/didistribusikan oleh promosi kesehatan (misalnya KIA, PTM, Desa Siaga Aktif, dll)

Kolom 5 : jumlah jenis media elektronik yang dibuat/ditayangkan/didistribusikan oleh promosi kesehatan (misalnyaspot TV 30 detik, ILM radio 60detik, dll)

Kolom 6 : Pesan kesehatan yang disampaikan dalam media elektronik yang dibuat/ditayangkan/didistribusikan oleh promosi kesehatan (misalnya KIA, PTM, Desa Siaga Aktif, dll)